

Madjalah

Merdeka

BERITA MINGGUAN UNTUK INDONESIA

NOMOR 7

14 FEBRUARI 1959

Atalah
Minggu ini

Sapa jang
menguasai
mufara, ka-
tenja dialeh
jang mengu-
asai uang

Nionja kawin
lagi lantaran
nionja tidak
punja anak?

Saudara ingin
"Giri Indone-
sia", masubi-
lah "the Ga-
te of Indone-
sia"

Batjaan jang
bagaimana ig
bisa diang-
gap tjebul
dan melang-
gar suila?

Bagaimana
membarantas
ledjahatan
"lahanam in-
ternasio-
nal" ?



Harian

Berbahasa

Inggeris

"Indonesian Observer"

Harga
Langganan

Rp.

25.-

DALAM KOTA

sebulan

LUAR KOTA

Tambah ongkos kirim

Berkubunglanlah pada agen-agen
yang berdekatan pada tuan atau

langsung pada Tata Usaha :

INDONESIAN OBSERVER Djalan Hajam-Wuruk 9

Telepon Gambir 259

Madjalah Merdeka

Penerbit dan Direksi :
N.V. Merdeka Press. Ltd.
Didirikan oleh: B.M. Diah
Pemimpin Redaksi
Herawati Diah, B.A. (Col. Univ.)
Pimpinan & Penanggung Jawab
Redaksi Harian
Edi Wawasto, B.A. (Pol. Se)
Tilpun 1565 Gbr.

Dewan Redaksi
B.M. Diah, Herawati Diah, B.A.
Edi Wawasto, B.A.
Sjafarodin Djamal,
B. Purwoto, Karjuli.

Anggota-anggota Redaksi
Asa Rafagih, Dal Bassa Pulungan,
Darmawidjaja, Joeseof, M.H. Mu-
nawar, Asnawi Idris, Anhar, J. Ka-
lato, Janis Noor.

Pembantu Dewan Redaksi
Abdul Latief, Anwar
Pembantu-pembantu lain
Darmosugondo (Jakarta), Darmo-
sugito (Jogjakarta), Rinto Alwi (Ero-
pah Barat)

MADJALAH MERDEKA adalah madjalah berita untuk seluruh Indonesia, yang bersedia menerima naskah2, kisah2 berita dari peminatnya yang ada diseluruh Indonesia, baik dari wartawan "free lance" atau pembantu2 lainnja. Naskah2, foto2, lukisan2 serta kiriman2 lainnja guna penjiaran akan dipertimbangkan dengan masak2 oleh Dewan Redaksi. Naskah2 atau kiriman2 yang memenuhi syarat akan dimuat, sedangkan yang tidak memenuhi syarat akan dikirim kembali djika pengirim menjertai perangko setjukupnja. Dewan Redaksi tidak bertanggungjawab atas kerusakan pada pengiriman naskah2, foto2 dan lain2nja. Disamping naskah2 dari dalam negeri Indonesia sendiri, M.M. djuga bersedia mempertimbangkan naskah2, foto2 yang dikirimkan dari luar tanahair.

Harga langganan untuk seluruh Indonesia Rp. 13.- sebulan. Gabungan dengan Harian Merdeka Rp. 36.50 sebulan. Eterjan nomor lepas Rp. 3.50 per. ex.

Alamat redaksi :
Petodjo Selatan 11 Jakarta
Tilp. 1565 Gbr.

Tatausaha :
DjI. Hajam Wuruk 9 Jakarta
Tilp. 259 Gbr.

Kantor tjabang Djawa Timur
Kallasin 50 Surabaya
Tilp. Selatan 1265

Perwakilan di Eropah Barat
Grevellingstraat 38
Amsterdam Zuid Holland

Dijljetak di Pertjetakan
"Masa Merdeka"
DjI. Petodjo Selatan 11
Jakarta

Izin terbit : No. SI/16/PPDSIDR/1958
tgl. 16 Oktober 1958

SURAT DARI PENERBIT

Pembatja jang budiman,

DIANTARA demikian banjak pematja MM ada jang mengemukakan bahwa MM kita ini kelah bisa memilih gambar2 jang menarik untuk menghiasi halaman depan MM ini. Bukan sadja gambar2nja jang menarik, tetapi djuga isi daripada MM serta interpiu mengenai tokoh halaman depan. Namun pematja itu mengemukakan suatu pertanyaan, apakah jang dimuat dalam halaman depan MM itu mesti seorang tokoh dari ibukota? Pertanyaan sematjam ini mungkin ada pula ingin dikemukakan oleh pematja lainnja. Disini kami bisa mendjawab, bahwa hiasan halaman depan MM tidak sadja diambil dari ibukota, tetapi djuga dari daerah2 mana sadja diseluruh Indonesia, dengan ketentuan bahwa "tokoh" jang dikemukakan itu adalah istimewa, dan penting untuk diketahui umum. Redaksi akan merasa senang djika diantara para pematja ada jang mempunyai minat besar untuk menulis dan mengadakan interpiu serta meneruskan berita itu kepada redaksi MM. Akan lebih baik lagi kiranja djika naskah2 itu disertai foto jang bagus atau negatip dari foto2 tersebut. Nah pematja budiman, bila redaksi MM menerima naskah2 dari pematjanja ?

MASALAH tourisme di Indonesia dewasa ini ada dalam taraf perkembangannja. Banjak tempat2 jang indah ditanahair kita ini merupakan objek2 tourisme jang bisa menguntungkan negara. Tempat2 jang bersedjarah jang penuh dengan pemandangan2 indah ada diseluruh pelosok tanahair kita. Dan ini semua merupakan sumber2 devisen jg. tidak sedikit. Karena itu masalah tourisme adalah merupakan masalah jang penting, jang djuga merupakan soal jang mendapat perhatian penuh dari negara2 lain. Djuga di Indonesia sekarang ini orang giat untuk memajukan tourisme, dimana dewan tourisme Indonesia memegang peranan penting. Apakah sebenarnya dewan tourisme Indonesia itu, dan sampai dimana kerdja jang telah dilaksanakan kearah memajukan tourisme di Indonesia, baik tourisme nasional maupun internasional? Dalam halaman2 dalam MM minggu ini ada sebuah reportase mengenai sebuah hotel jang penting bagi tourisme, tetapi lumpuh karena masih ada penghuni2nja tetap. Namun usaha2 apa jang telah diadakan kearah memajukan tourisme pada hotel itu, dipersilahkan pematja budiman mem-buka2 MM selanjutnja.

Pimpinan



Hiasan gambar
depan

MEMANG, kenalan jang baru ini tampaknja masih hidjau dalam bentuk, akan tetapi sesungguhnya sudah matang untuk memiliki kepribadian sendiri. Inilah gadis jg. paling patut didjadikan model, untuk menunjukkan bagaimana olah tingkah, tindak tanduk dan tutur bahasa wanita Indonesia. Namanja Surjantini. Ia adalah peladjar S.M.A. negeri bagian A jang berhasil mendapat angka jang sempurna untuk mata peladjaran bahasa Kawi. Sepintas lalu, seolah-olah kita memandang seorang puteri keraton jang selalu terkurung oleh tembok tinggi tebal. Padahal sesungguhnya kita berhadapan dengan seorang gadis jang merindukan hidup kebebasan. Ia tidak suka menjadi orang jang hidupnja selalu diperintah oleh orang lain, atau menjadi seorang pekerdja jang masinal tanpa inisiatip. Djadi apa pekerdjaan jg. telah menjadi pilihannja? Dimana letak ketinggian pribadinja? Apakah bedanja ia dengan gadis2 teen agers pada umumnja? Tidak ada lain djalan untuk mengetahuil tentang Tini lebih djelas, ketjuali djika pematja sudi membuka lembaran MM minggu ini.

Apa jang menarik perhatian kita terhadap Tini, ialah sifatnja jang wadjar dan sederhana. Ia memperkenalkan diri dengan nama Tini, bukan Tinneke, atau Tientje. Ia memperdalam tarien, dan tentunja tarien serimpi. Tini bisa djuga berdausa, jang hanya dipergunakan pada waktu dan tempat jang tepat dan sopan. Inilah tjermin wanita timur jang sedjati jang tahu akan harga diri.

(Gambar : Anwar)

Pembatja M.M. menulis

Pemberantasan tikus
DALAM usaha melipat-gandakan hasil bumi, gerakan pemberantasan hama tikus perlu diperluas dan harus dikerjakan serentak. Pemberantasan ini seringkali dilakukan di Jawa Tengah yang terkenal dengan bajaknja hama tikus yang merusak tanaman. Malahan ada penduduk desa yang merendahkan kalau akan kawin harus membawa



tikus sekian2 bajaknja. Demikian pula ada penduduk yang diwadajibkan tiap rumah seharinja harus dapat membunuh tikus sekian2 bajaknja. Andjuran yang demikian itu ternyata sangat berhasil. Djadi selain dari usaha2 yang dijalankan dari pemerintah, seperti penjemprotan2, djuga penduduk diwadajibkan ikut membantu dengan beramai-ramai memberantasnja. Dalam gerakan ini ada sebagian penduduk yang sangat teguh memegang tachjul bahwa kalau sampai membunuh, mereka takut tanamannja akan diserang lebih hebat lagi sebagai pembalasan. Dalam hal ini perlu dijakinkan.

Maridjo
Purworedjo

Anak2 nakal?

Pengaruh dari sikap cowboy2 yang djelek kini menjalarlah di Tandjung Karang. Sungguh perbuatnja sangat disesalkan. Apalagi anak2 yang sok Cowboy2an itu djustru didjagai oleh anak2 dari kalangan orang2 tinggi di Tandjung Karang. Apakah pendidikan mereka ini sama sekali tidak mendapat perhatian yang semestinja? Kalau sekarang dikota Bandung yang terkenal pula adanya anak2 yang sok cowboy2an sudah dikatakan lenjap,

berkat pimpinan dari pihak yang berwadajib, dapatlah mereka disalurkan kejalan yang benar. Mudah2an bapak2 ibu2 menaruh perhatian terhadap anak2nja demi untuk kebaikan budi pekerti mereka.

Salam
Palembang

Bis2 untuk Ibukota

Hingga kini memang terasa kekurangan adanya bis2 yang sekarang di Ibukota. Bajaknja penduduk Ibukota yang padat ini sangat memerlukan kendaraan bis2 sebagai pengangkutan baik untuk berkerja maupun untuk bepergian didalam kota. Demikian pula bagi anak2 sekolah djuga menginginkan adanya bis2 yang khusus untuk anak2 sekolah. Dengan tambahan bis2 yang kira2 berdjumlah 600 buah menurut rentjana, dapatlah kendaraan seperti bejak yang sering mengakibatkan bajaknja kejela-kaan2 di Ibukota dapatlah terdesak mundur. Demikian pula akan mengurangi beban penduduk Ibukota mengenai kendaraan pengangkutan. Mudah2an pemerintah dapat segera pula memperhatikan kekurangan2 bis2 yang ada di Ibukota.

Parman
Djakarta

Menjambut tamu agung

SEBENTAR lagi kita akan kedatangan tamu agung presiden Ho Chi Minh. Kunjungannya ini akan menambah eratnja persahabatan antara rakyat Indonesia dan rakyat Vietnam. Djustru dengan seringnja tamu-tamu agung, baik dari negara tetangga maupun dari negara2 yang djauh dari Asia, untuk kita akan menambah kejakinan mereka bahwa Indonesia adalah suatu negara yang ingin bersahabat dan hidup setjara damai. Itulah yang memang perlu kita buktikan. Dalam usaha kita untuk membuktikan itu semua sudah terbukti dengan kunjungannya kepala negara Jugoslavia, India dan walite negara2 lain.

Pipin
Semarang

Undang2 perkawinan

SUDAH sekian lama, undang2 perkawinan belum djuga mendapat pengesahan. Seperti apa yang baru ini terdjadi di DPR, sungguh sangat keras dari kaum wanita, yang membitjarkan masalah Undang2 Perkawinan itu bisa memuaskan bagi kaum wanita khususnya dan kaum pria pada umumnya. Djadi Undang2 yang masih berlaku sedjak zaman Belanda dulu dimana faktor agama djuga memegang peranan penting jaitu dengan adanya perbe-

daan yang tadjam dari kalangan bangsa Indonesia sendiri. Baiklah kita menunggu hasibnja sadja.

Nj. Memet
Rangkasbitung

Bis luar kota

KALAU diantara pembatja ada yang pernah naik bis ke kota Bandung atau djurusan Bandung, misabnja naik bis "Tiga Sekawan" akan merasa kurang puas. Kekurangan ini dapat kami sebutkan seper-ti tempat duduk penumpang yang sangat ketjil. Djadi, kalau penuh penumpang kelihatan seperti ikan sardentjis, karena tidak dapat bersandara enak, tetapi agak bersandar miring. Selain itu sangat panas berhubung hawa kurang banyak masuknja. Kekurangan kesempurnaan bis2 itu harap sadja minta perhatian. Maksud kami baiklah para pengusaha bis2 luarkota mementingkan pelajaran para penumpang.

Harun
Bandung

Bandung terang

DENGAN terbuktinja keamanan kota Bandung yang makin bertambah baik, suasana kota yang duhunya hanya terbatas pada keramaian sore2 sadja kini ditambah dengan ramainya toko2 yang buka djam 8 malam dan demikian pula bioskop2 djam malamnja djuga diundurkan. Keadaan kota djadi terang benderang, orang2 hilir mudik menambah suasana kota djadi bertambah ramai. Lain lagi kalau di Ibukota keramaian malam hanya terbatas dengan adanya bioskop2 yang main malam, sedang toko2 sudah ditutup



pada djam 6 sore, ketjuali hanya toko2 ketjil. Sekarang penduduk Bandung merasa bangga dengan suasana malam untuk menghilangkan rasa dingin yang biasanya djam 7 sore sudah djarang orang keluar.

Raman
Bandung

14 FEB 1959

Madjalah Merdeka

BERITA MINGGUAN UNTUK INDONESIA

TAHUN XII No. 7
14 FEBRUARI 1959

Berita-berita dan ulasan-ulasan Nasional

Hubungan Luarnegeri

DALAM kunjungannya ke Indonesia wakil tetap Indonesia di PBB Mr. Ali Sastroamidjojo telah mengadakan perdjalan keliling di Jawa Tengah, dimana ia di Semarang mengadakan suatu tjeramah yang menarik. Tjeramahnja itu mengenai kedudukan Indonesia dalam pertjaturan internasional, mengenai hubungan perdjangan politik dalam negerij Indonesia dengan pergolakan internasional. Djuga dikemukakan oleh pak Ali tentang pelaksanaan politik bebas dan aktif, serta peranan negara2 Asia-Afrika di PBB, tentang demokrasi terjamin dan lain2 lagi.

Mengenai kedudukan Indonesia dalam pertjaturan internasional pak Ali mulai tjeramahnja dengan mengatakan bahwa perdjangan politik dalam negerij Indonesia mempunyai pengaruhnja dalam lapangan politik internasional.

Haj ini terbukti pada waktu timbulnja pemberontakan apa yang dinamakan PRRI-Permesta. Pemberontakan ini setjara mendadak telah membawa kesulitan2 pada langkah2 perwakilan Indonesia didalam forum internasional. Tetapi berkat ketangkasan pihak Angkatan Perang Republik Indonesia yang telah berhasil melumpuhkan kegiatan dan kekuatan pemberontak, semua kesulitan itu kini telah dapat diatasi. Usaha2 Indonesia didalam PBB untuk melaksanakan politik bebas dan aktif selalu masih terbentur pada pengaruh kekuatan dua blok raksasa yang terus menerus melantjarkan perang dingin, meskipun kedua pihak yang bertentangan itu mengetahui bahwa PBB adalah merupakan forum internasional yang mempunyai dasar2 perdamaian. Usaha2 Indonesia untuk mendekatkan kedua blok itu pada saat2 tertentu telah mendekati hasilnja yang dituju, tetapi karena sesuatu hal yang mempengaruhinja, kedua pihak kini menjadi djauh kembali. Meskipun demikian Indonesia senantiasa menempuh kesukaran itu dan mengarahkan usahanja ke-pokoknja yang menjadi bahan per-djangan diforum PBB adalah tiga soal sadja, yakni hilangnya perang dingin, lenjapnja kolonialisme dan soal2 yang bersangkutan dengan keuangan PBB.

Mengenai peranan negara2 Asia-Afrika di PBB yang penting ialah, bahwa sedjak diadakan Konferensi Asia-Afrika di Bandung beberapa tahun yang lalu, blok raksasa yang bertentangan itu menginsjaf; benar arti kekuatan Asia-Afrika bagi per-djuangan internasional. Karena itu masing2 blok tidak dapat setjara le-luas sadja melantjarkan kehendaknja dengan tidak memasukkan Asia-Afrika dalam perhitungannya.

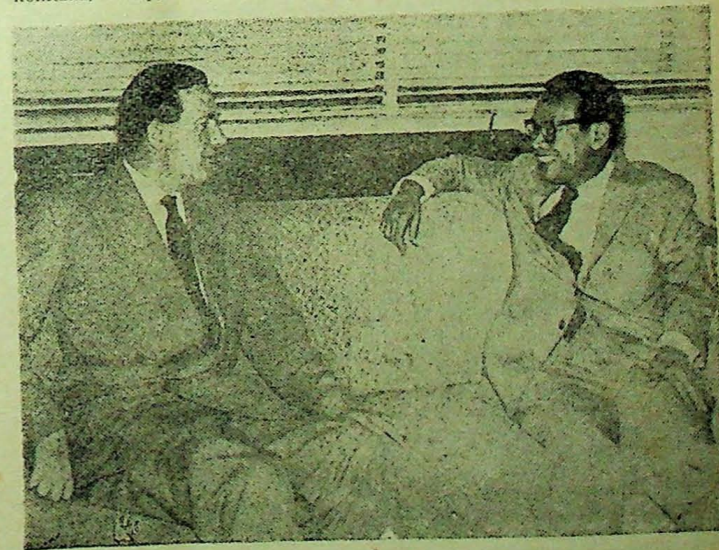
Djuga terpilihnja Indonesia sebagai wakil ketua sidang umum PBB oleh 71 dari 78 suara bukan karena penghargaan kepada Indonesia sadja melainkan penghargaan kepada Indonesia yang mendapat dukungan negara2 Asia-Afrika.

Mengenai demokrasi terjamin ada pandangannya ialah bahwa demokrasi itu dikalangan PBB disebut "guided democracy" tetapi djusteru istilah "guided" itulah yang menimbulkan bebah pada sementara diplomat. Mereka mengatakan, bahwa istilah itu hanya digunakan didalam negara2 Asia-Afrika kehebohan

ini, menurut Mr. Ali sudah dapat diatasi, sehingga dugaan bahwa Indonesia adalah negara komunis, kini sudah tidak ada lagi.

Masalah Irian Barat

DALAM beberapa waktu yang akhir ini tampak masalah Irian Barat merupakan barang mainan Belanda lagi, yang tetap hendak mendjajah daerah Indonesia ini. Dalam surat kabar "Het Parool", jaitu harian sosialis Belanda dilantjarkan suatu berita yang ditulis oleh pembantu surat kabar tersebut bahwa Kemlu Indonesia telah menerima sebuah nota dari kementerian luarnegeri Belanda yang memuat usul menteri luarnegeri Belanda Luns kepada Menlu Subandrio untuk mengadakan pembitjaraan2 tentang persengketaan2 antara kedua negara tersebut, termasuk soal Irian Barat. Selanjutnja dinjatakan oleh penulis berita (artikel) itu, bahwa djawaban Indonesia akan mempengaruhi pendapat umum Nederland terhadap pemilihan umum yang akan diadakan dine-



Anggota parlemen Inggris dari Partai Buruh James Callaghan ketika diterima Menlu Subandrio: dia pernah menggugat pemerintahnja yang tidak mengizinkan pendjualan kapal2 perang kepada Indonesia (Gambar: Antara)

geri Belanda. Sekalipun berita ini tidak dibantah, namun dari kementerian luar negeri Belanda sendiri dikeluarkan sebuah pengumuman yang menyatakan bahwa perwakilan Belanda di Indonesia tidak pernah mendapat instruksi untuk mengajukan usul kepada pemerintah Indonesia guna mengadakan perundingan Indonesia Belanda.

Dengan adanya peristiwa tersebut, maka berita itu merupakan suatu desas-desus yang ditunjukkan guna melancarkan suatu gerakan diplomatik. Mengenai masalah Irian Barat sebenarnya kini persoalannya dipersulit oleh pemerintah Belanda sendiri, yang bersikap keras dan tetap hendak mendjajah daerah ini, disamping desakan dinegeri Belanda untuk menyelesaikan masalah Irian Barat ini dalam bidang internasional. Pengiriman tentara Belanda ke Irian Barat membuktikan sikap keras dari Nederland ini, sedang sebaliknya Indonesia sikapnya sudah jelas pula, yaitu menghendaki dijalan damai.

Mengenai berita dilantarkan Nederland ini menteri luar negeri Dr. Subandrio memberi keterangan dengan tegas, bahwa pemerintah Indonesia belum pernah menundukkan tidak sudi berunding dengan Belanda seperti telah djatakan berkali-kali dalam perdebatan di PBB. Djuga sekarang Indonesia tetap bersedia untuk berunding dengan Belanda mengenai pemasukan kembali Irian Barat kedalam wilayah kekuasaan Republik Indonesia dan segala persoalan yang meliputi hubungan Indonesia-Belanda yang minta penyelesaian, misalnya persoalan dilapangan ekonomi.

Dalam keadaan sekarang dimana suasana politik di negeri Belanda sebelum pemilihan umum bulan Maret yang akan datang, belum dapat memberikan penentuan sikap tertentu, maka mungkin lebih bidjaksana untuk menunggu sampai selesainya pemilihan umum itu.

Memang beberapa waktu yang lalu menlu Subandrio setjara informil diberitahukan tentang adanya kemungkinan membuka perundingan Indonesia-Belanda mengenai segala soal yang meliputi hubungan antara kedua negara.

Ekonomi keuangan

PADA pertengahan tahun ini pemerintah akan mengeluarkan obligasi2 negara. Kini pelaksanaan itu belum bisa diadakan, karena menunggu selesainya peraturan2 mengenai hal tersebut. Pada pokoknya obligasi negara itu adalah hutang negara kepada rakyat, yang diadakan dalam keadaan keuangan negara yang mendesak dan dalam rangka rentjana stabilisasi keuangan dan ekonomi. Obligasi yang akan dikeluarkan oleh pemerintah banjaknja 2 djuta rupiah. Namun dalam mendjalankan rentjana dan usahanya guna stabilisasi ekonomi dan keuangan itu ternyata tidak sedikit kesulitan2 yang dihadapi. Untuk mengeluarkan obligasi2 tersebut, yang berarti guna mendapatkan pinjaman itu ternyata pemerintah dihadapi oleh beberapa hal2 yang menghambat.

Banjak orang yang memiliki uang agak segan untuk mengeluarkan uangnya un-

Apa kata pemimpin2 kita?

KSAD Letnan Djendral Nasution: „Sampai sekarang masih tetap ada hubungan kaum pemberontak dengan luarnegeri dan djuga masih tetap ada barang2 yang masuk untuk pemberontak2”.

Menteri pertanian Mr. Sadjarwo: „Kewajiban kita ialah untuk membangun disegala lapangan, terutama sekali dibidang penambahan bahan makanan.”

KSAU Laksamana Madya Udara Surjadarma: „Kita senantiasa harus mengadakan koreksi kedalam, sebab for fighting nation there's no journey's end”.

Menteri negara urusan transmigrasi Dr. F.L. Tobing: „Tanpa rentjana yang tepat, tak akan terlaksana gagasan transmigrasi yang progresif”.

Ketua Peperda Daerah Djawa Timur Kolonel Sarbini: „Persoalan pokok bagi bangsa dan negara yang ingin tetap hidup merdeka dan mentjapai tjita2 nja sekarang ini adalah bagaimana tjaranja dapat membuat dan menjusun suatu landasan atau fundament kehidupan yang sentausa”.

Panglima TT IV Kolonel Suharto: „Kebutuhan akan asmara dan lain2 gedung untuk keperluan Angkatan Perang Indonesia kini baru dapat dipenuhi lebih kurang 30%”.

to membeli obligasi2, karena pertama takut apabila kepada mereka akan djadikan pertanyaan2 mengenai asal-usul keuangannja, kedua kaum beruang lebih suka menggunakan uangnya itu untuk hal2 yang lain, dan ketiga untuk masa sekarang ini orang belum dapat dikatakan „effecten-minded”.

Karenanya penglaksanaan untuk mengeluarkan obligasi pemerintah akan diatur bersamaan dengan tindakan2 pemerintah lainja dalam menudju kerentjana stabilisasi ekonomi dan keuangan. Usaha pemerintah dalam hal ini dimaksudkan untuk memberi kesempatan kepada rakyat ikut membantu pemerintah dalam usaha menjehatkan anggaran belandja. Karena penjehatan anggaran belandja tidak dapat hanya mentjapai dengan pengeluaran kredit2 yang tidak ada gunanja.

Penglaksanaan rentjana stabilisasi ekonomi dan keuangan yang kini sedang dilaksanakan oleh pemerintah, oleh kementerian keuangan, dilaksanakan dalam 4 bidang: yaitu bidang perdagangan luar negeri, bidang Anggaran Belandja, bidang produksi dan harga, dan bidang moneter dan bank.

Dalam bidang pertama pemerintah selalu berusaha untuk melantarkan ekspor bahan2 Indonesia. Dalam bidang kedua, yaitu mengenai Anggaran Belandja, pemerintah akan berusaha supaya dapat menekan pengeluaran2 yang tidak esensial sehingga dengan demikian defisit akan dapat diperketjil. Mengenai bidang ketiga pemerintah akan berusaha supaya alat2 produksi akan berdjalan lantjar, dan bahan2 akan dapat berguna dalam pembangunan ekonomi. Dalam hal yang bersamaan pemerintah akan mengadakan pengawasan terhadap harga. Dalam bidang terakhir, usaha pemerintah ditunjukkan untuk mengurangi kredit2 yang tidak perlu oleh bank2, dan usaha lainnja ialah pengeluaran obligasi oleh pemerintah.

Berhasil atau tidaknja pengeluaran obligasi pemerintah ini bergantung pada bantuan2 yang diberikan oleh Perserikatan Perdagangan Uang dan Efek2 yang sekarang telah meluluskan 33 orang ahli dalam perdagangan uang dan efek2. Hal tersebut perlu ditekankan oleh Soegihar-

to mengingat bahwa pengeluaran obligasi2 pemerintah itu adalah satu keharusan bagi pemerintah. Demikian The-saurir Djenderal Mr. Soegiharto.

Ketjelaan kereta-api

TIGA sebab utama yang telah menimbulkan rasa ngeri pada sementara orang yang ingin bepergian djauh dengan naik kereta api. Sesungguhnya memang sudah sedjak dulu orang paling segan berkendaraan kereta api, djikalau tidak terpaksa dan tidak perlu benar. Service yang sudah kurang memuaskan, air condition yang lebih sering matjret daripada terpasang, tempat duduk yang tidak terdjamin, gangguan tukang tjopet yang bersimaha-radjalela, kakus yang kotor bukan alang kepala2, jah, pendeknja segala matjam kekurangan dapat kita surtakkkan. Tetapi apa mau dikata, kendaraan lain untuk perhubungan antara kota tidak ada. Djadi sebenarnya, orang naik kereta api itu lantaran terpaksa.

Lebih2 diwaktu belakangan ini, terlalu seringnja gerbong2 kereta api ndjungkel kedjurgan membikin orang yang mau naik kereta api djadi ketar-ketir hatinja. Bermatjam alasan telah dikemukakan tentang sebab2 terdjungkirnja beberapa kali gerbong2 kereta api. Antara lain disebutkan:

- sebab2 use gerombolan D.I.
- onderdil2 kereta api yang sudah keliwat tua,
- kurangnya ditjukupi sjarat2 keamanan kereta api seperti mood ketjing dbs, yang disebabkan pentjurian dan kurangnya per-sediaan.

Bagi penumpang, segala matjam alasan pasti akan d'dengar dengan atjuh tak atjuh. Masa bodoh mau kurang ini, atau kurang itu. Tetapi yang terang kurangnya djaminan keamanan dan kelantjaran lalu lintas, sekaligus telah membikin matjjetnja perekonomian, perdagangan, perhubungan pendeknja disegala bidang. Sekarang katanja D.K.A. mau ambil tindakan, Hurraa tetapi sesalan selalu terlambat datangnya!

Ikan Bandeng dan Patah Areng

(Oleh : Wartawan MM)

BEGITU rembulan yang sudah mulai gepeng itu ngglewang ke sebelah kulon pada malam Sintjia yang djatuh berbetulan sekali dengan hari Minggu Wage tanggal 1 Tjia Gwee, maka tahun Andjing yang sudah menggonggong selama satu tahun telah menghembuskan nafasnja terakhir, dan muntjullah tahun 2510. Maka bertachtalah tahun KAUW TIE alias bagong atau babi leng, yang akan menguasai hidup manusia selama satu tahun pula.

Benay tidaknja ramalan Astrologer Wo Ngu Pil, shine kesohor dan ahli perbintangan yang kenamaan di seantero Hoakiau2 di Ibukota, bahwa tahun babi yang sedang berdjalan ini bakalannya lebih susah daripada tahun yang lewa, kita belum tahu. Tetapi menurut katanja, dalam tahun KAUW TIE ini, yang bakalnja redjeh redjeki adalah tukang2 djual minuman, anemer2. Jang bakalannya kematian redjeki adalah djustru yang hidupnya meniru falsafah tjeleng, gusur2 tjari makan setjara gelap. Ramalan ini memang agaknja masuk akal, sebab tahun ini panasnja kelawat dibanding dengan yang sudah2. Dan rentjana pemerintah untuk mendirikan perkampungan untuk Olimpiade tahun 1961 yang akan datang, tidak mustahil akan menjebarkan redjeki kepada anemer2 yang punya koneksi didalam. Sebaliknya, tahun ini Angkatan Laut R.I. telah ditambah kapal Ganet yang dipesan dari negeri Inggris. Maka itu tentulah berarti, bahwa pendjagaan dilautan akan makin keras, dan matilah kaum penjelundup.

Bagi Peng Kang, perdjaka Shio Andjing yang baru mengindjak usia 27 tahun adalah tahun menggembirakan. Sebab djustru dihari Sintjia yang baru lalu itulah ia berhasil gaet seorang gadis yang sepleredan mirip

Li Li Hwa, bintang film Hongkong yang terkenal apik-aju. Tahun yang lalu tahun Shio Kauw, malahan merupakan tahun sial baginja. Padahal menurut ingatannya, dimalaman Sintjia tahun yang lalu hudjan turun kaja gerodjogan, sampai2 ia berdjingkrak lantaran ini berarti akan ngotjornja sang redjeki seperti mengalirnja air hudjan dari langit. Tetapi apa mau dikata, dagangannya yang baru sadja mau madju terpaksa harus gulung tikar, gara2 ada tamu Agung dari India dan Jugoslavia. Semua djalanana ketika itu disapu bersih, dan segala lang dan tarup kudu dibongkar. Peng Kang djuga terpaksa angkut semua dagangannya lantaran dilarang oleh O.K.D. djualan ditrotoir. Bikin sepet pemandangan, begitu alasan pemerintah yang ia dapat dengar.

Saking penasarannya, lantaran hudjan tidak mengetel barang setetes, maka malam2 ia ambil kutjing te-tangga yang belang tiga, buru2 dibawa kesumur. Tanpa ulur pikiran lebih pandjang lagi, Peng Kang gujur sang Kutjing dengan satu ember pe-

jang tidak seberapa banjaknja ini akan dibelikan kuwe tjina dan ikan bandeng yang gedde untuk bakal mentuanja, wak hadji Ajam. Disebut demikian karena kerdjanja wak Hadji djualan ajam Sedjak dua hari sebelum Sintjia tiba, ia sudah seperti orang kebakaran djenggot, duduk salah berdiri salah pendeknja serba berabe. Sebabnja tidak lain lantaran kantongnja lagj kempes, tidak ada jang bakal beli kue tjina dan ikan bandeng untuk antaran. Padahal ini adalah kewadjan yang tidak boleh dilupakan oleh barang siapa yang mempunyai rasa hormat kepada mentua. Oleh karena baru pada malam Sintjia ia berhasil mengantongi duit hadjah dari taukenja, maka pada malam Sintjia ia ngibrit ke Gelodok sembari lihat2 pasar malam dan mau borong kuwe tjina. Tetapi ketika ia kodok duitnja jang tjama Go Tjap, ia mendjaji putjet lesi, sebab sekalian dompetnja sudah mabur. Maka ia terpaksa pulang ngegot sadja, dan ketika ia dirumah ngerongrong makanja minta duit, tetapi didjawab tidak ada, ia lahas maki2!

Emaknja bengong sadja melihat kelakuan anaknja yang tidak seperti adat saban Tidak sedja, bahwa hari itu tahun baru Tionghoa, dan sudah mendjadi adat turun temurun untuk



nuh, yang keruan sadja simeong lantas melompat karena keinginannya.

Tetapi ketika malam Sintjia ketika ia mau kepasar Glodok, ternyata udara makin terjah, bintangnja dilagit makin ngedompjok. Dalam ia melamun mikirkan bidadari2 yang rupanja terlambat mandi ini, tiba2 ia njengir kegirangan, sebab wates Sawah Besar ngalor hudjan turun rintik2. „Biar dikit asal ade, dia menggrunde! Mungkin memang sudah mendjadi Hokkienja, ketika ia plentas-plentas djual tampang didapan Orion, mendadak matanja ke-sampok bidadari yang kriting rambutnja, kuning tumitnja. Ketika ia utjapkan SIN TJUN KIONG HIE, eh sinona membalas dengan senaghati. Maka mulailah kenalan pertama.

Jang mengherankan, orang-orang Tionghoa yang berlebaran, tetapi si Mi'an yang kelabakan. Sudah sedjak lama ia tidak mendjadi pegawai kantoran, melainkan djadi kuli ari sadja pada warung Tionghoa. Sebagaimana biasa, tiap hari Minggu ia tidak masuk warnungnja tutup dan Mi'an tidak dapat bajaran. Tetapi sekali ini meski warung Taukenja tutup karena hari Raya Sintjia, ia mendapat bajaran djuga. Katanja sebagai bajaran Sintjia.

Sudah muter dikepalanja, uang

antar bandeng dan kuwe tjina kepada masing2 bakal mentua.

Mungkin tahun ini adalah tahun yang sial bagi si Mi'an, sebab ia tidak berhasil kumpulkan duit untuk beli bandeng dipasar ikan. Karuan sadja, Wak Hadji yang sudah lama tunggu2 kedatangan bakal mantunja dengan nenteng ikan bandeng sepaasang yang gemuk2 dan kuwe tjina sekerandjang. Tetapi ditunggu sampai pagi ternyata tidak muntjul batang hidungnya. Maka ia kontan panggil si Denok, anak perawannya, dan dengan suara keras seperti gedek musim panas ia berkata: „Udeh, putus sadja. Mulain niari, hubungan lu sama si Mi'an patah areng. Udah tahu sekarang taon Baru, Boro2 bawa bandeng sama kuwe tjina, tjontjornja sadja tidak nongol, bagitu wak Hadji mengotjeh beringsang. Tetapi si Mi'an tidak kurang akal, sebab besok malam Tjap Go Men.

Betul djuga, pada malam Tjap Go Men kita lihat bang Mi'an membawa tongkat rotan berdesak-desak sambil tjowel-tjowel pantat gadis pinggan yang pada malam itu senjaga dja diberi kebebasan. Dan sambil bersul-sul gembira, pukul dua belag malam kita lihat Bang Mi'an sudah lagi gardengan pulang ngartarkan sipatjar jang barusan nemu didjalanan.

Njonja hendak kawin lagi karena tidak punja anak?

UNTUK PARA WANITA

(Oleh : Pembantu MM)

- Djangan menambah beban penderitaan orang jang sudah tidak beruntung

MENGHITUNG jumlah kesukaran2 jang seperti djarum mentjotjok orang dalam hidup perkawinan, samalah halnja dengan menghitung jumlah rambut jang tumbuh dikepala. Terlalu banyak, terlampau sulit dan sangat berbelit-belit. Djika pun ada orang jang hendak membuat sematjam daftar per-perintjan jang lengkap tentang matjam2 nja kesukaran jang pernah menasuk manusia dalam hidup perkawinan, itu adalah barang jang mustahil, sama mustahilnja dengan orang jang bertjita-tjita ingin melihat sorga sebelum mati. Andaikata satu orang sadja jang berhasil mengumpulkan segala matjam kesukaran jang pernah dialami setiap orang maka pastilah dunia ini akan indah berseri-seri, tidak akan ada silang sengketa, tidak ada hidup selisih paham. Tentulah akan terkabul perdamiaan dibumi seperti jang dikehendaki oleh Jesus Kristus. Sebab, siapa orangnja jang hendak dengan sengadja melangkah kedjurang kesulitan? Tetapi seperti kata pepatah, sebanjak2nja bintang dilangit masih lebih banyak lagi djalan fikiran manusia, jang satu sama lainnja saling berbeda. Dan selama bumi ini masih didiami oleh machluk sedjenis manusia, maka selama itu tidak akan ada perdamiaan dlm arif jg sesungguhnya didunia ini. Apa lagi dengan banyak orang, sedang dua orang sadja jang berkumpul mendjadi satu, pada suatu ketika akan berselisih pendapat djuga. Dan kesulitan2 dalam perkawinan, baik jang berupa perselisihan paham, perbedaan pendapat, tindakan jang kurang disukai oleh jang salah satu pihak, kehidupan jang murung dan lain sebagainya itu datangnja seperti setan, tanpa permisi dan pemberitahuan terlebih dulu. Orang baru sadar dan insjaf bahwa dirinja ada dalam kesulitan, djustru setelah masuk dan terikat oleh kesulitan2 itu. Kesulitan2 itu tidak pernah nampak dan tidak pernah berwarna, sehingga setiap orang tidak tahu, bahwa akan ada goda bentjana jang bakal menimpanja.

Ah, kalau sadja manusia tahu sebelumnya, bahwa bakal datang kesulitan2, tentulah tidak akan ada orang jang mengalami kesulitan itu. Akan tetapi, membitjarakan salah satu segi dari sekian banjaknja matjam kesulitan jang pernah dialami oleh manusia, adalah sesuatu jang tidak sia2, bukan pekerjaan jang membuang-buang tempo belaka.

Eh, siapa tahu, djustru persoalan jang sematjam itu menimpa kita sendiri bukannya? Kalau toch bukan diri kita sendiri

jang menderita, siapa tahu kita bisa sekedar memberi pertolongan kepada saudara kita, sahabat kita, kenalan kita? Demikianlah tulisan ini sengadja dibuat untuk membitjarakan kesulitan orang berkeluarga jang tidak beruntung mendapat seorang anakpun. Apa dan bagaimana pemetjahan jang paling bidjaksana?

Setelah usaha djungkir balik

Tidak ada sifat jang paling terpujijang dimiliki oleh manusia, ketjuali kesabaran. Inilah adalah nasihat jang umum, jang pasti akan diberikan oleh sabaran. Ini adalah nasihat jang karena perkawinannya tidak atau belum dianugerahi anak.

Seorang kawan datang mengeluh, bahwa hidup perkawinannya sekarang rasanya telah hambar, katanja karena tidak dianugerahi seorang anakpun.

Dia itu seorang lelaki jang tampan, jang beruntung mendapat pekerjaan jang lumayan, dengan gadji jang lebih dari tjukup untuk hidup berdua dengan istrinya jang tjantik jang sangat ia tjintai.

Ja mengatakan, bahwa ia sudah bosan mendengar nasihat kawan2nja, sanak saudaranya, jang mengatakan agar dia tetap bersabar, dan terus berusaha. Pada djaman dulu, sewaktu ilmu pengetahuan itu belum dapat membuka tabir rahasia kehidupan insan, semuanya memang diserahkan kepada kekuasaan gaib, baik itu berupa apa jang disebut Tuhan, atau Dewa, djin, roh leluhur dan lain sebagainya. Usaha ketika itu terbatas kepada permohonan melalui doa dan djapa mantra. Kita tidak dapat menga-

kan kepastiannya, apakah usaha sematjam itu berfaedah atukah tidak, akan tetapi jang terpenting disini, yaitu bahwa kedua merpati jang saling tjintamentjintai itu sudah melakukan usaha bersama.

Sekarang jang disebut usaha tentulah pergi keorang jang mengetahui, dalam hal ini dokter misalnja. Mereka dapat memberi nasihat, dapat memberi obat, jang dapat diharapkan pertolongannya liwat pengetahuan jang dimilikinja. Banjak bapak2 dan ibu2 muda jang lekas putus asa sebelum bertindak, dalam bachter rumah tangga sudah petjah sebelum terbentur pada karang jang menghalang. Ini tentulah tindakan jang tidak patut dipudji.

Bukan alasan untuk bertjerai

Seorang kawan lain, jang beberapa tahun jang lalu kita djumpai hidup dalam suasana tenang tenteram rukun, kini ketemu lagi sudah mendjadi duda. Eh, kenapa kau tjeraikan istrimu jang begitu sabar dan tjantik itu? tanya kita.

Dengan adem sadja ia menjawab: „Habis, apa mau dikata, djalan lain tidak ada. Kita sudah hidup berumah tangga selama sepuluh tahun lebih, tetapi kita tidak mempunjai seorang anakpun. Kita sudah djungkir balik menghabiskan semua tenaga dan harta jang ada pada kita, hanja dengan satu maksud jaitu agar kita dapat mempunjai seorang anak sadja, tetapi tidak berhasil. Kita telah sepakat, bahwa hidup perkawinan kita tidak beruntung, dan telah sepakat pula untuk mengambil djalan lain, jaitu bertjerai, meskipun pahit saja rasanya. Kau tahu sendiri, bukan? Kita berdua saling tjinta mentjintai!” demikian jawabnja.

Terhadap orang jang sudah terlandjur sematjam kawan kita itu, memang kita tidak dapat berbuat apa2, ketjuali berharap agar dalam perkawinannya jang kedua ini nanti ia dapat beruntung.

Tetapi itu adalah harapan kepada seorang lelaki, jang menurut dokter jang memeriksa, dia tidak kurang suatu apa. Hanja istrinja jang „kering tidak dapat menghasilkan turunan. Memang benar demikian baru sadja setahun ia berumah tangga dengan seorang istri lain, ia bertemu dengan menundukkan wajah jang gilang2 berseri, sambil memamerkan, bahwa ia sekarang sudah mempunjai seorang anak jang mungil, jang sebagai ajahnja, setjantik ibunjja. Katanja sekarang ia merasa begitu beruntung.

Melihat nasib kawan kita jang begitu merasa beruntung itu, rasa2nja memang djalan sebaik-baiknya untuk mendapat kan djalan keluar dari kesulitan itu ialah bertjerai, dan mentjari djodoh jang lain. Tetapi tidakkah ia sadar, bahwa keberuntungannya itu djustru ibarat mematkan nafsu hidup dari orang lain, jaitu istrinya jang dulu? Bukankah itu berarti menjiksa hidup seseorang, dan

menderumuskan seseorang kedalam djurang kesulitan jang lebih dalam lagi? Sampai hatikah tuan melakukan perbuatan sematjam kawan kita itu? Tidak, walaupun bagaimana djuga, pertjerai dengan istri untuk kemudian mentjari istri jang lain, bukanlah djalan jang paling bidjaksana. Djanganlah kesulitan karena tidak berhasil mempunjai anak itu dijadikan alasan untuk bertjerai.

Kawin bukan untuk beranak

Andaikata seluruh perkawinan itu mempunjai tujuan jang satu, jaitu untuk mendapat keturunan, maka djutaan manusia didunia ini tidak berhak untuk hidup dalam perkawinan. Tetapi djika kita mau berkata dengan djujur, sesungguhnya keturunan atau anak bukanlah tujuan jang akan melangsungkan perkawinan. M mempunjai anak dan berketurunan, itu bukan tujuan, akan tetapi semata-mata akibat jang paling mengembirakan daripada hidup perkawinan. Tidak satu diantara sepuluh pasang pria-wanita jang bertemu, tjinta mentjintai dan memutuskan untuk bersama-sama hidup serumah tangga, mempunjai tujuan jang mutlak, jaitu untuk mendapatkan keturunan. Tidak seorang jang djujur bisa pertjaja, bahwa seseorang itu djatuh tjinta dan memutuskan untuk hidup serumah tangga, hanja lantaran ingin mempunjai anak. Dengan ini bukan maksud kita untuk mengatakan, bahwa mempunjai anak adalah bukan tjinta2 setiap pandangan suami istri. Akan tetapi orang jang mau berfikir setjara sadar pasti mengakui, bahwa tidak setiap tjinta2 itu dapat terkabul. Adakah orang harus murung selama hidupnya, hanja karena tjinta2nja tidak dapat terlaksana? Adakah harus petjah rumah tangga, hanja disebabkan tjinta2 untuk mendapatkan anak itu tidak terlaksana? Barang siapa jang mengatakan „ja”, maka kita berani mengatakan, bahwa ia telah berkata setjara tidak djujur, tidak tulus.

Sebab, menurut hemat kita, tidak seorang manusia jang hidup setjara wajar didunia ini, jang tidak berhak mengentjap keberuntungan dalam perkawinan. Apabila kemandulan itu dijadikan alasan untuk sesuatu pertjerai, maka setiap orang jang mandul, baik ia seorang pria maupun dia seorang wanita, tidak mempunjai hak hidup berumah tangga. Kalau hal demikian ini dibenarkan, maka kita telah melakukan perbuatan jang paling kedjam, jaitu melakukan pengasingan terhadap setiap orang jang ternjata mandul, tidak bisa menghasilkan keturunan.

Adakah terdapat keberuntungan dalam satu keluarga, pada satu pasangan suami istri jang tidak dianugerahi anak seorangpun? Mengapa tidak! Asal sadja kedua belah pihak mau berfikir luas, berda lajang menerima apa adanja, dengan pedoman, bahwa ketika suami itu masih djedjaka, dan siistri masih dedara, mereka saling djatuh tjinta. Dan tidak ada sebab lain ketjuali „tjinta” itulah jang mendorong mereka untuk mendirikan sebuah mahligai rumah tangga

manusia dan peristiwanya

KESASAR KE DJAKARTA

SEORANG pastoor itu menghadiri upatjara pemberian brevet penerbagan di Kalidjati kepada siswa2 baru penerbagan Auri. Ia datang dari Bandung. Setelah selesai upatjara, ia bermaksud pulang bersama dengan perwira2 Auri. Tetapi aneh entah bagaimana, ia salah masuk kekapal terbang jang menuju ke Djakarta. Tentu sadja seibanja di Kemajoran, Dikiranja lapangan terbang jang ada di Bandung, Perwira2 Auri jang djuga turun djadi heran melihat pastoor itu seperti orang kebingungan. Kemudian ditegurnja. Kala pastoor itu: „Maksud kami mau pergi ke Bandung, tetapi mengapa sampai kemari? Perwira2 Auri itu tersenyum sadja.



MALING DAN BUNJI DJAM

MALAM2 rumah Hardjosuwito di Kedungkilner Surabaya telah dimasuki maling. Setelah maling itu dapat menjikat mangsanja. Setelah puas, tjurinja itu termasuk djam wekker. Setelah puas, ia keluar dengan enaknja dan merasa lega atas hal silnja jang gilang gemilang. Untuk menjingkirkan diri ia berdjalan didjalan kampung jang gelap. Tetapi alangkah terkedjutnja ia ketika wekker jang ditjurnja itu berbunji mendering jang memetjah kesunjan malam. Beberapa pemuda jang ketika itu sedang berjaga malam dikampung itu mendjadi tjuriga mendengar bunji wekker ditengah malam, lagi pula didjalan. Maka maling jang sial itu akhirnya tertangkap.



PAKU PELARIS DAGANGAN

PENGADILAN Semarang telah melakukan pemeriksaan terhadap seorang bernama Amsuri jang dituduh menipu terhadap pedagang di Klaten. Katanja kepada pedagang itu ia bisa mengambil sebuah keris pusaka jang ada di Bantam dan paku wali mesjid Tjirebon asal diberi ongkos Barang2 itu katanja dapat melariskan dagangannya bila dimiliki oleh seseorang. Omongan jang manis ini dapat djuga memikat mangsanja. Maka ia diberi uang sebanjak Rp. 5.000.—. Maka sang hakim bertanya: „Inj kan paku tapal kuda?”, sambil menunjukkan barang itu sebagai bukti. Terdakwa: „Bukan, pak itu paku wali mesjid Tjirebon jang dapat membuat dagangan laris”. Hakim: „Pinter betul kamu memperdaja orang lain, kalau begitu silahkan masuk hotel perdoe 1 tahun”.



KALAU MODISTE TJEROBOH

KELUARGA Tionghoa di Kedjuron, Magelang akan mengawinkan anaknja jang waktunya bersamaan dengan keluarga Tionghoa jang ada di Rembang. Bakal kementan jang di Kedjuron ukuran badjunja langsing tinggi, sedang jang di Rembang gemuk pendek. Mendjelang pernikahan, paket badju kementan telah diterima, tetapi alangkah terkedjutnja ketika dibuka ternjata badjunja ukuran untuk orang gemuk. Demikian pula keluarga jang di Rembang djuga terkedjut melihat kirimanja berupa badju untuk ukuran kementan jang langsing tinggi. Urus punja urus ternjata ketukar. Terpaksa malam2 badju dikirim dan ditukarkan.

SAMPUL „RADJA”

Rp. 100,—

Isi Baru :

- 1 Lot J.D.B. - Rp. 1.000.000,—
- 1 „ J.D.B. - „ 500.000,—
- 3 „ SEDAN - „ 250.000,—
- 4 „ RUMAH - „ 100.000,—

Porto & daftar gratis!!!

Poswesel langganan pada :

M. CHASBOELLAH

Kotakpos 2424 (M.M.) - Djakarta

Dari „Palu Pengadilan” kedunia „Diplomatik”

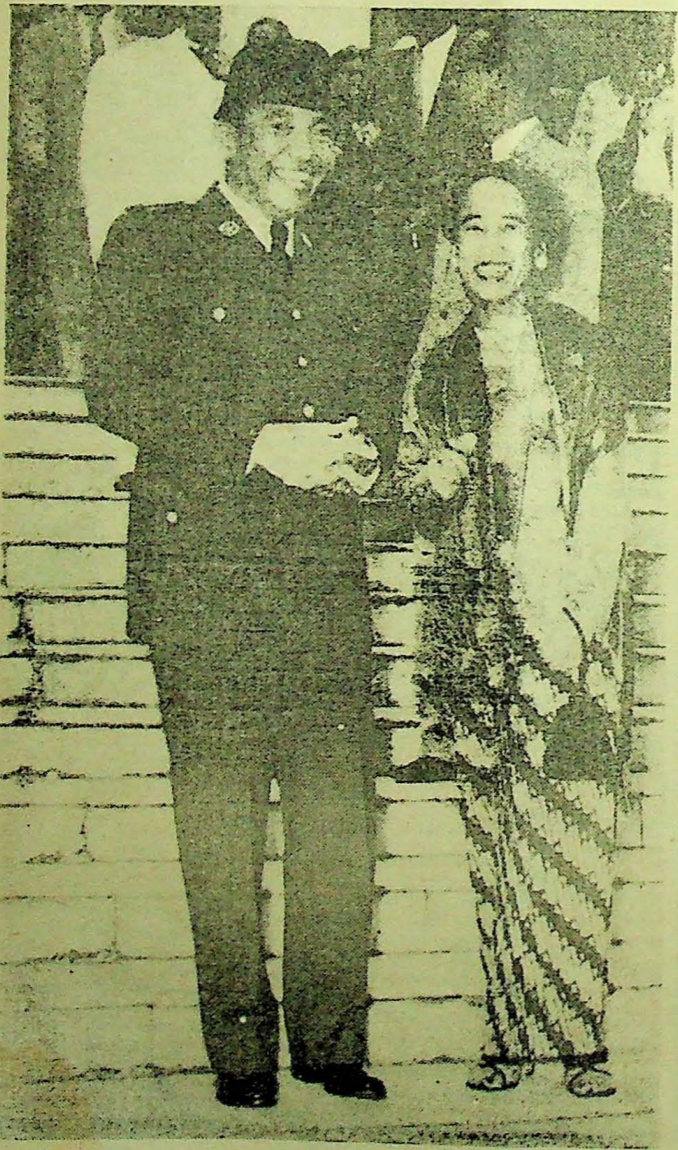
DIPLOMATIK

(Oleh: pembantu MM)

- Mr. Laili Rusad telah mendjadikan tjita'nja suatu realiteit

SEBENTAR lagi seorang wanita Indonesia akan meninggalkan tanah airnja untuk mendjalankan tugas diplomatik sebagai dutabesar luarnegeri dan berkuasa penuh untuk Belgia. Wanita itu ialah, Nona

Mr. Laili Rusad, dan dalam sedjarah diplomatik, ia merupakan wanita Indonesia jang pertama jang mendapat kepertjajaan dari bangsa dan negaraja selaku „dutabesar luarbiasa dan berkuasa penuh”, sedangkan da-



lam sedjarah diplomatik diseluruh dunia, Nn. Laili Rusad merupakan duta wanita jang keenam. Ke-5 duta wanita lain sebelumnya adalah Nj. Kolontaj dari URRS untuk Swedia, Begum Liaquat Ali Khan dari Pakistan untuk Belanda, Lakshmi Pandit dari India untuk Inggris, Nj. Clare Booth Luce dari Amerika untuk Italia dan Nj. Perle Mesta dari Amerika untuk Luxemburg.

Mr. Laili, suatu kenjataan

Pelantikan duta wanita Indonesia jang pertama ini telah dilangsungkan pada tanggal 19 Djanuari jbl. Di tengah2 para tamu jang separohnja terdiri dari kaum wanita, Presiden Soekarno telah menjampaikan amanatnja antara lain mengatakan, bahwa tjita2 negara kita adalah masyarakat jang adil dan makmur, di mana tak ada perbedaan antara laki2 dan wanita. Berkata Presiden: „Laki2 dan wanita sama2 memiliki tempat jang sewadjarnja selaku warganegara dan hal itu telah disebutkan dalam UUD Sementara kita. Akan tetapi masyarakat djangan terlalu tergantung akan apa jang tertulis dalam UUD itu sadja, melainkan harus pula mengadakan „self-realisasi”. Masyarakat harus bekerja dan berjuang, sehingga semua tjita2 mendjadi realiteit. Dan apa jang diamanatkan oleh Kepala Negara ini, sesungguhnya tepat sekali. Memang, untuk menjjapa, „hak sama” dan „hak serta” itu bukanlah halnja dengan gembar-gembor dan tawaran2 ini dan itu, melainkan haruslah diikuti dengan perjuangan jang tak mengenal letih, dan dalam halmana tertjakup pula mata2 „self-realisasi”. Mr. Laili adalah suatu tjontoh bahwa untuk menduduki tempat jang selama ini hanya diisi oleh kaum laki2, diperlukan banting tulang terus menerus. Dan begitulah, dengan bekerja se-olah2 „non-stop”. Mr. Laili telah mendjadikan tjita2nja suatu realiteit. Suatu kenjataan, bahwa wanita Indonesia mampu mendjadj wakil 84 djuta rakyat Indonesia diluarnegeri

Pengadilan — Diplomatik

Nona Laili Rusad salah seorang wanita Indonesia jang telah banjak djuga „makan garam” tugas diplomatik. Ia dilahirkan di Pajakumbuh dalam tahun 1916. Selaku anak sulung diantara 8 anak keluarga Rusad, Nn. Laili berturut2 telah berhasil dengan baik menjelesaikan pendidikan rendah dan menengah pertama. Setamatnja dari sini ia melanjutkan peladjarannja pada setolah

*
Nona Mr. Laili Rusad bersama Presiden Soekarno setelah ia dilantik sebagai wakil Indonesia untuk Belgia.... (Gambar: Istimewa)

menengah tinggi (KW III) di Djakarta, dan seterusnya dalam tahun 1936 mengetok pintu fakultas hukum (RHS), untuk mana kemudian pendidiknya disini berhasil diselesaikannya dalam tahun 1941. Sepuluh tahun kemudian, ia berhasil pula menggondol idjazah dari London University untuk djurusan hukum internasional.

Antara tahun2 1941 dan 1942, Mr. Laili bekerja dipengadilan Padang, dan selanjutnja 5 tahun berselang pindah ke Jogjakarta untuk menduduki salah satu djabatan dikementerian luarnegeri. Dari tahun 1953 hingga 1956 bekerja selaku wakil Indonesia di PBB yakni sebagai „orang kedua”. Sekembalinja dari Amerika, ia ditempatkan sebagai kepala bagian PBB di Kemu, Djabatan ini dipegangnja selama beberapa tahun, dan dengan pengangkatannya sebagai „duta luarbiasa” baru2 ini pada waktu ini Mr. Laili sudah tentu sedang sibuk untuk mempersiapkan sesuatu buat kepentingan tugasnja diposnja jang baru, Belgia.

Tentang Laksmi & Belgia

Wanita jang tidak begitu suka berbitjara ini, mengatakan, bahwa di antara wanita Asia, kaum wanita Indonesia termasuk jang paling maju dalam menjjapa tjita'nja. Katanja, kedua benua Asia dan Afrika akhir2 ini ternjata mendapat perhatian jang besar sekali dari dunia. Mata dunia benar2 tertuju kepada

kedua benua jang sedang bangkit arus kebangsaannya itu. Mr. Laili mentjeritakan pula tentang beberapa pemimpin Asia, dan diantaranya jang dikenalnya ialah Lakshmi Pandit. Tentang pedjuang wanita India ini berkata Nn. Laili: „Saja kenal Lakshmi Pandit, meski tidak begitu rapat hubungannya dengan saja”. Dikemukakannya, bahwa wanita terkemuka India ini adalah seorang jang tjakap dan representatif untuk mewakili negaranya dalam pertjauran politik dunia. Lihatlah kepada pedato2 jang diujapkannya dihapiran wakil2 negara lainnja. Selain ke'erangannya bagus dan padat, djuga berisi bagi seluruh umat manusia.

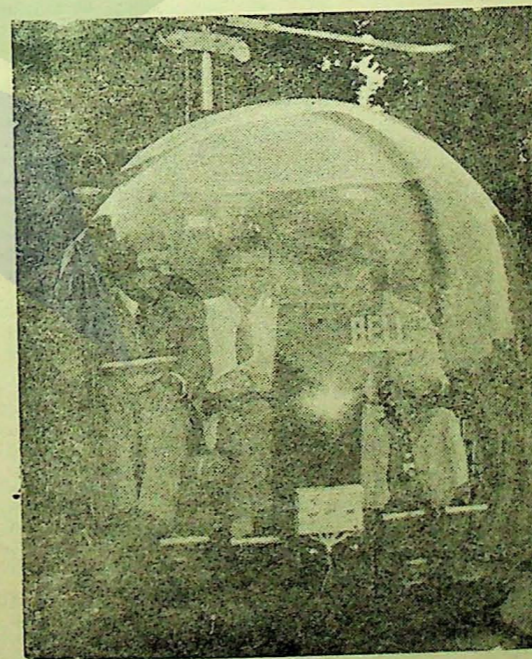
Tentang Belgia, negeri jang hendak ditudjunja dikatakan oleh Mr. Laili bahwa ia belum pernah mengetahui lebih dulu dengan seksama. Katanja ia belum pernah mengenalnja dari dekat, ketjuali pernah menjawatnja dengan kereta api sewaktu dalam perdjalanan. Namun demikian, ada beberapa hal jang menarik hati. Taraf hidup bangsa Belgia adalah tinggi. Hal itu tentuja menarik perhatian untuk dipeladjadi. Dan salah satu hubungan antara Indonesia dan Belgia jang harus diperhatikan, demikian Mr. Laili, ialah segi ekonomi. Sudah tentu segi ini harus dipelihara dan dilaksanakan dengan sebaiknja. Dapat ditambahkan, Mr. Laili Rusad senang sekali akan membuatja, terutama sekali buku2

jang sifatnja detektif. Ketika ditanyakan apakah ia djuga dojan musik, didjawabnja „ja” walau katanja ia tak bisa memainkannya.

Swiss „dibelakang” Indonesia

Bajara tentang pergerakan dan kemajuan kaum wanita, dikatakan oleh Mr. Laili bahwa adalah sulit untuk memberikan kepastian tentang emansipasi dibenua Eropah. Benua Eropah begitu luas. Keadaannya disatu negara dibenua ini sering berbeda satu sama lainnja. Di Inggris misalnya, baru tiga tahun jang terakhir ini mereka bisa melaksanakan diadakannya undang2 tentang bajaran jang sama besar bagi pekerdja wanita dan pekerdja laki2. Tentang ini kita di Indonesia tidak mendapat kesulitan apa2 sedjak negara kita berdiri. Tjontoh jang lain lag; bisa didapatkan di Swiss. Dinegara itu kaum wanitanya tidak mementingkan hak2 mereka untuk dipilih. Saja pandang dalam hal ini Indonesia lebih maju daripada negara Swiss.

Peranan wanita didalam perjaturan politik didunia baik dengan pesatnja. Suatu bukti ialah dengan tambah banjarknja kaum wanita dari pelbaga; negara jang diangkat sebagai wakil tanahairnja di Perserikatan Bangsa2. Dan akhirnya diterangkannya bahwa jang mendjadi perdjjuangan jang paling istimewa bagi kaum wanita Indonesia sekarang, ialah sekitar masalah hukum perkawinan.



Presiden Soekarno bersama sekretaris federasi Asian Games Maladi naik pesawat Helikopter; mereka meninjau daerah Asian Games di Djakarta.... (Gambar: Ipphos)



Nona Sylvia Sitompul sebagai miss Namarina 1958. Nn. Nanny Gondosaputro Lubis pemimpin Jajasan Namarina dan Nn. Zehar sebagai mrs. Namarina 1958.... (Gambar: Antara)

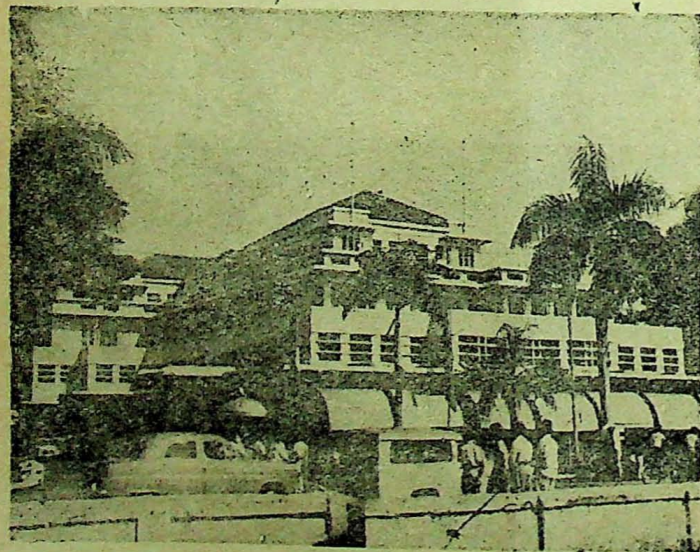
Saudara ingin „Gril Indonesia”, masuklah „The Gate of Java”

PARIWISATA

(Oleh : Wartawan MM)

- Kalau bakaran daging kambing ditjampur dengan petis, rasanja amat menjedapkan didalam ruangan jang pengaturannya adalah idee Bung Karno

ORANG asing kebanyakan tidak kenal nama Indonesia. Lebih2 mereka jang belum pernah datang sendiri di Indonesia. Karena itu dunia tourisme adalah tempat dimana nama Indonesia perlu diluaskan dan diketahui oleh semua orang didunia ini. Salah satu pusat tourisme di Indonesia ada disebuah hotel jang dapat dikatakan paling mahal dan mewah. Di luarnegeri hotel ini terkenal dengan nama Hotel Des Indes. Hotel ini memang paling besar dan paling luas. Kaji hotel ini banjak disebut dengan nama baru, jaitu "the Gate of Indonesia". Namun orang asing masih saja suka me-makai nama "the Gate of Java". Dan itulah keanehanja. Dimuka hotel ini ada kali jang terkenal pula sepanjang sedjarah, jaitu kali Tjiliwung dengan segala sukadukanja. Namun "the Gate of Java", — kita mengikuti lidah orang asing — dan kali Tjiliwung merupakan dua sedjoli jang sering menarik perhatian kaum pelantjong. Disamping pusat perpelantjongan, hotel ini merupakan djuga pusat pertemu-an, dan timur, pusat perdagangan dan pusat membitjarakan soal2 politik dan sebagainya. Karena itulah



Gedung dipinggir kali Tjiliwung ini terkenal dengan nama Hotel Des Indes : untuk tourisme sukar karena adanya penghuni2 tetap

mudah difahami djika tarif hotel ini lebih tinggi dari tarif hotel2 lainnya, karena service sekarang diutamakan sekali.

Hotel rumah penampungan

Karena soal kesulitan perumahan makin hari tidak djuga teratasi oleh pemerintah, sedang kebutuhan makin hari bukan makin berkurang tetapi makin bertambah hotel di-pakai untuk menampung orang2 jang kesulitan rumah. Dalam urusan kepegawaian pemerintah selalu mengadakan mutasi disana sini. Ada pegawai tinggi atau menengah jang dipindahkan dari Djakarta, dan tidak sedikit pegawai dari daerah jang tadinja sudah dapat menjesualikan hidup didaerah, disamping dapat lanjar melaksanakan pekerdjaannya, dipindahkan ke ibukota.

Sebelumnja, mutasi kepindahan ke Djakarta itu merupakan kabar baik untuk seisi keluarga, tetapi bagi seorang suami jang bidjaksana, kepindahannya ke Djakarta merupakan kesulitan jang akan dihadapi.

Demikianlah dengan banjaknja pegawai2 jang dipindahkan ke Dja-

karta soal perumahan makin mendjadi sulit dirasakan. Kemudian pemerintah mengintjarkan matanja kepada sebuah hotel jang dapat djulukan "The Gate of Indonesia" itu. Dan satu persatu pegawai jang belum mendapat rumah itu ditampung dihotel jang bermutu tourists itu. Sampai akhirnya Hotel Des Indes itu praktis dapat dikatakan sebuah tempat penampungan kelas tinggi atau untuk golongan „high society" saja.

Belum lagi para tamu jang hanya lewat atau melalui kota Djakarta, maka penginapannya sebagai an besar ialah Hotel jang mentereng ini.

Keadaannya sekarang

Sedjak penjerahan kedaulatan dahulu mengalirlah pegawai2 negeri dari daerah jang dipindahkan kepusat. Karena di Djakarta sendiri pada waktu itu perumahan sulit, maka untuk sementara pegawai2 jang didatangkan dari daerah itu ditempatkan dihotel hotel, diantaranya di Hotel Des Indes ini.

Tadinja hotel tersebut memiliki 161 kamar, tetapi karena keadaan mendesak, diadkanlah penambahan kamar hingga mendjadi 203 buah kamar.

Tetapi dari 203 kamar itu 122 buah diantaranya adalah merupakan rumah penampungan bagi pegawai2 pemerintah jang telah tahunan bertjokol disitu. 60 Kamar lainnya didiami oleh orang2 partikelir, dan sebagian lagi dipakai oleh kedutaan asing di Indonesia jang belum memperoleh perumahan di Djakarta.

Dengan demikian fungsi Hotel Des Indes sebagai hotel tourists tidaklah tampak sama sekali, sebab dari 203 kamar itu jang dapat menerima tamu harian hanyalah 8 kamar saja. Ini pun sering masih sulit. Jang terang Hotel Des Indes itu tiap harinja hanya tersedia 3 kamar kosong, jang seminggu sebelumnya harus dipesan lebih dahulu.

Dari penjelidikan kita mengenai djumlah pegawai2 negeri jang ditempatkan dihotel tersebut adalah sebagai berikut :

Pengeluaran jang boros

Untuk pembajaran hotel tersebut tidak sedikit pemerintah mengeluarkan uang tiap tahunnja kalau pemerintah mau membangun rumah, kiranja selama ini kota Djakarta tidak kekurangan perumahan seperti jang dialami sekarang ini, atau setidaknya kesulitan perumahan akan berkurang.

Hotel Des Indes jang terkenal mahalnja, kamarnya mempunyai tarif jang berbeda-beda, dengan Rp. 90 — terendah dan ada jang sampai Rp. 500,— tiap hari untuk tiap orang.



Sepintas pandang dalam dapur "the gate of Indonesia" : disini ahli2 masaknja terlihat dan "gril Indonesia" disiapkan untuk dihidangkan para tamu2-nya

Kalau keluarga2 pegawai negeri jang ditempatkan dihotel tersebut menempati kamar2 jang Rp. 90,— berarti pemerintah harus membayar 361 X 30 X 12 X Rp. 90 = Rp. 11.696.400,—. Ini banja untuk satu hotel saja, belum hotel2 lain jang terdapat di Djakarta ini. Tjoba kalau uang sekian itu didjadi rumah dari kelas Rp. 250.000,— tidak kurang 48 buah rumah dapat didirikan, berarti pemerintah dapat menghemat sedikitnja Rp. 6 djuta setiap tahunnja.

Usaha2 dewan tourisme

Pada tanggal 24 September 1957 terdjadilah aksi ambil alih dalam rangkaian aksi merebut Irian Barat dari kekuasaan Belanda. Pada tanggal itu pulalah Hotel Des Indes jang merupakan milik modal Belanda oleh buruhnja telah diambil alih jang kemudian diserahkan kepada pemerintah guna penyelesaian selanjutnja.

Pilih punja pilih pemerintah dan penguasa perang menjerahkan hotel tersebut kepada Dewan Tourisme Indonesia agar pengusahaan hotel itu dilandjutkan dengan berpedoman hotel tersebut dikembalikan fungsinya sebagai hotel tourists jang representatif dari segi kultur Indonesia.

Dewan Tourisme jang diserahi hotel tersebut, sebagai suatu badan jang khusus mengurus soal jang bertalian dengan tourisme, setelah memegang tampuk pimpinan hotel tersebut, dengan melihat kenjaan jang ada, dengan tjepat dan modal jang ada mengadakan perombakan

disana sini agar hotel jang tadinja mendapat sebutan "The Gate of Java" itu benar2 hidup, tidak hanya merupakan hotel chajal belaka.

Pegawai2 jang berbau Belanda lama disingkirkan dan diganti dengan tenaga2 Indonesia di-dikan luar negeri khusus mengenai perhotelan. Menu makanan djuga diadkan perubahan, jang tadinja khusus hanya makanan Barat kini lebih diutamakan menu makanan Indonesia. Namun bagi bangsa asing jang tidak suka masakan Indonesia masih djuga disediakan makanan Barat.

Apa itu „Gril Indonesia”

Seperti biasanja, tiap hotel disamping menjediakan kamar2, djuga menjediakan res'aurant, bar, dan ruangan dansa.

Hotel Des Indes pada djaman pendjadjahan Belanda dahulu terkenal dengan masakannya jang enak, mahal harganja. Sampai dulu terdapat pemee, kalau ingin masakan enak pergilah kerestaurant Hotel Des Indes. Tetapi djuru masak jang terkenal enak masakannya itu telah lama meninggalkan hotel tersebut hingga pemee jang terkenal dikalangan mampu itu kini telah hilang.

Tetapi kini, setelah dewan tourisme mengembangkan sajapnja di hotel tersebut, dewan ini ingin mengembalikan gensi hotel ini sebagai restoran jang enak masakannya, jang mempunyai tjorak tersendiri dan tidak terdapat dirumah makan lainnya.

Salah satu masakan jang pernah disajikan pada para tamu, jang mempunyai sifat khas Indonesia, ialah apa jang dinamakan "Gril Indonesia", jaitu sematjam sa'e.

Bentuk sa'e memang seperti sa'e biasa, baik bumbu maupun dagingnja, kambing atau ayam, tetapi "Gril Indonesia" ini adalah djauh lebih besar. Tiap tusukan berisi kira2 5 potong daging, masing2 sebesar buah pala, dengan disertai bumbu jang lebih bertjorak masakannya Djawa Timur, sebab pada bumbu terdapat petis jang lezat rasanja.

Bagi para tamu jang ingin-ninginkan "sa'e" ini dapat memesan-nya pada salah seorang pelajan jang berada didekatnja, dan tidak lama tampaknya asap mengepul dengan bau jang sedap melaparkan perut. „Sa'e tersebut tidak dipanggang di dapur, tetapi dipanggang ditempat pemanggahan seperti pendjual sa'e biasa jaitu didekat para tamu2nja. Disitu para pembeli diberi kesempatan memilih sendiri daging2 jang diinginkan. Tentang rasanja? Pembatja tidak perlu kuatir, sebab jang memanggag tidaklah orang biasa. Pemanggag "sa'e" ini telah mendapat didikan khusus mengenai memasak dan memilih daging.

„Interieur" oleh Bung Karno

Dalam hal menghias hotel jang besar ini ternyata Presiden Sukarno telah memberikan uluran tangan sebagai orang jang lebih gememari hiasan2 jang bertjorak Indonesia asli dari pada djiplakan asing. Sebab orang chawatir kalau2 hotel jang akan mendjadi "The Gate of Indonesia" itu mempunyai tjorak hiasan djiplakan. Oleh karena itu dewan tourisme jang mengadakan perombakan dalam hiasan dalam itu menunggu kundjungan Presiden kehotel tersebut guna mengadakan peninjauan seperlunya dalam merentjanakan perombakan hiasan dalam.

Jang sudah dilakukan oleh dewan tourisme sekarang ini ialah kursi jang tadinja tampaknya lebih bertjorak Barat, kini telah dirubah dengan lapisan tikar jang ternyata tidak kalah indah dan sedap dipandang mata.

Sudah tentu ada kesukaran2 jang dialami dewan tourisme dalam mengembangkan idee mengembalikan gensi hotel tersebut sebagai dahulu. Adanja penghuni2 tetap jang telah tahunan, jang terdiri dari pegawai negeri itu merupakan persoalan tersendiri.

Adanja pegawai2 jang ditampung dihotel tersebut itulah Hotel Des Indes pada waktu ini lebih merupakan "asrama penampungan modern" dari pada sebuah hotel jang dapat memberikan akomodasi memuaskan bagi tamu2 luarnegeri atau tourists jang menghasilkan tidak sedikit devisa, dan sangat dibutuhkan oleh negara baik sekarang maupun dimasa depan.

Satu - Satu dan Nol - Delapan

OLAHRAGA

(Oleh : Wartawan MM)

Kelebihan „tamu“ hanya seorang „Schröter“

KESEBELASAN „nasional“ Republik Demokrasi Jerman yang telah datang dinegeri ini lebih tcepat dari rentjana kundjungan balasannya semula, hingga Minggu jbl. telah memainkan dua pertandingan di Indonesia. Pertama melawan kes. „bukota“ Persidja telah berakhir dengan draw 1-1, sedangkan dalam pertarungannya yang kedua melawan kes. „kota“ Persibaja telah berkesudahan dengan 8-0 untuk kemenangan tamu. Kedua pertandingan itu masing2 dilangsungkan dilapangan Ikada Djakarta dan distadion Tambaksari Surabaya. Perlu ditambahkan, bahwa pertandingan antara kes. RDD melawan Persibaja itu dilangsungkan setelah kes. Persib (Bandung) yang direntjanakan tadi, untuk berhadapan dengan kes. tamu itu tak bersedia untuk bertanding. Dengan demikian terjadi sedikit perobahan rentjana pertandingan.

KESUDAHAN 1-1 melawan Persidja, kiranya bukanlah suatu „hasil pertandingan“ yang menakutkan setelah menajksikan „tjara bermain bola“ dari kes. tamu itu, walau sebelumnya Persidja pernah menelan „pil2 pahit“ dengan kekalahan yang dideritannya sebesar 5-1 melawan Bulgaria dan 6-0 dalam pertandingan antar kota melawan kes. Persib. Akan tetapi, kekalahan Persibaja yang berjumlah tak kurang dan tak lebih dari 8-0, sungguh2 suatu kesudahan yang diluar perhitungan. Ini terutama sekali, karena Persibaja baru saja mengedjutkan tatkala melawan Bulgaria berhasil bertahan dengan kekalahan hanya 1-0. Ja, orang boleh saja berkata „bola itu bundar“, dan meskipun stand pertandingan melawan Persibaja 8-0, bukanlah berarti bahwa Persidja yang telah berhasil

keluar dengan angka draw 1-1 melawan suatu kes. „nasional“ telah memperlihatkan „perbaikan“ diseantero lini yang selama ini selalu diragukan oleh para penggemar. Tidak! Mutu permainan Persidja masih djajah dari „selera“ dan „harapan“ penonton. Djalan bola kurang „entjer“ apabila sampai dikaki „anak2 Persidja“, terutama sekali yang bertugas dibidang penjerangan. Tak sedikit serangan2 yang dimulai dari barisan belakang djadi terbengkalai, karena ketidadaan saling pengertian barisan depan satu sama lainnya.

Tepatnja, apabila sore itu barisan depan Persidja bermain sama baiknja, dan sama lantjarnya dengan barisan belakangnja, bukanlah suatu chajalan kalau dikemukakan disini Persidja bisa keluar sebagai pemenang. Akan tetapi sungguh tak perlu pula disesalkan. Kesulitan masih berkisar dari „itu“ ke „itu“ djuga. Walau lini depan sedikit „dipermda“ dengan memasang Umar pemain „Gawang Remadja“ sebagai kanan luar dan B. Hippy pemain muda „Maluku“ selaku kiridalam, namun „reparasi“ terhadap lini ini belum lagi memperlihatkan segi2 kemandjuaanja. Apakah ini disebabkan, karena Bakir dan Fatah, dua pemain „senior“ yang ditempatkan dalam barisan penjerangan petang itu kebetulan tak berada dalam „vorm“ permainannja yang biasa“, entahlah! Jang terang barisan depan Persidja masih memerlukan „penggodaan“ yang sungguh2 dan „penggembengan“ yang mendalam. Dan apakah waktu yang dibutuhkan untuk ini masih „terlalu lama lagi“, djika dihitung dari mulai kegagalan Persidja sejak turnoi kejuaraan PSSI tahun jl. toh Persidja bersama „pelatih“ dan para pemainnja djuga adanya jang akan menjdjawab

nja. Djika kita boleh berkata tentang fihak lain yakni fihak penonton dan para penggemarnya, maka tidaklah di „lebih2kan“ apabila kita turut membisikkan: mereka sudah terlalu rindu untuk menjajksikan „Persidja“nja bermain dengan „djaja“, sehingga benar2 memberikan kepuasan menonton selama 2 X 45 menit

TENTANG kes. nasional RDD dapat kita tuturkan, bahwa kes. ini terdiri dari pemain2 jang berbadan tinggi2 dan padat. Tjara bermain bolanya, tidaklah mempunyai kelebihan perseorangan jang terlalu menjolok. Bahkan, ketjuah seorang „Schröter“, itu kaptein kes. nasional ini dan „otak“ daripada „gol2 jang ditijptakan“, selebihnja bolehlah dikatakan baru merupakan pemain2 nasional biasa dan belum dapat digolongkan sebagai pemain tingkat internasional. Sungguhpun begitu, dari kes. tamu itu masih dapat dipetik beberapa kesan, seperti segi sportiviteit dan segi zakelijkenheid dalam permainan. Umumnja, para tamu bermain kurang efisien tak mempunyai daya tembak setjara baik dan tepat, kurang menguasai „duel“ dan bal.kontrol. Apabila pada barisan depan tamu ada seorang „schröter“ jang akan „menutup“ kekurangan dan kelemahan kawanannya, maka tidaklah demikian apa jang diperhatikan pada barisanbelakangnja. Kes. tamu belum memiliki back, gelandang dan spil setjara „ampuh bertahan“, dan andaikata Persidja sewaktu melawannya berhasil memeras pertahanan tamu itu setjara bertubi2, bukan tidak mungkin barisan belakang tamu akan kehilangan daya bertahannja jang tidak begitu terlalu menjolok itu, dan karenanya dengan gampang pula membikin gol. Akan tetapi apabila buat serangan Persidja tidak begitu lantjar, hingga segi „negatif“ dari kes. tamu itu masih dapat bertahan dengan enak. Kita tidak tahu apakah udara Djakarta jang begitu panas sore itu merupakan „handicap“ jang amat berat bagi berkembangnja permainan tamu, namun jang menjdjadi kenjataan seluruh pemain RDD jang turun kelapangan sore itu begitu „kegerahan“, sehingga memerlukan air untuk membasahi muka, disamping membuka badju untuk mengurangkan sedjenak hawa panas. Dan selanjutnja bagaimana kesudahan pertandingan melawan PSSI Senior dan PSSI Junior, baiklah kita tunggu. Suatu kenjataan telah berbitjara, bahwa kes. nasional Jerman Timur itu telah keluar dengan kemenangan gilang gemilang melawan Persibaja. Kita dapat mengerti. Persibaja waktu itu keluar dengan kehilangan „faktor Sian Liong“ — jang kabarnya lagi sakit, disamping diturunkannya pemain2 veteran jang sudah dapat diperhitungkan tak akan mempunyai „persediaan“ nafas“, apabila dalam tugasnja harus menghadapi serangan jang terus menerus.

Siapa-siapa



Anne Rujaida Sobana : gadis Bandung, ratu foto Karangsetra, penari kenamaan akan muncul dalam film Anom Pictures „Detik Revolusi“ .. (Gambar : Preanger)

PADA tanggal 17 Pebruari jang akan datang akan tiba ditanahair dua orang perwira Niaga Indonesia. Mereka itu ialah Sjahlan Mohammad dan Gafar Madsjagaf. Semula mereka itu berkerdja sebagai magang dan kemudian masuk sekolah Navigasi di Denemarken jang berhasil dapat menggondol idjazah. Dengan akan datangnya mereka itu maka armada dagang Indonesia akan di perkuat dengan tenaga2 bangsa Indonesia sendiri

ANGGOTA DPD Kotapradja Magelang Soepardi pada akhir bulan Djanuari mengadakan tjeramah tentang Radio Republik Indonesia (RRI) bertempat dikantor Karesidenan Kedu. Dalam tjeramah itu turut sebagai pembijtara Soendoro dari Ketua Badan Penasehat Siaran Radio dan Abdul Hamid kepala bagian siaran RRI Jogjakarta. Tjeramah tersebut dianggap penting berhubung dengan perđuangan pemerintah Kotapradja Magelang dalam usahanya agar dikota itu diadakan studio RRI seperti halnya sebelum adanya revolusi kemerdekaan dulu. Memang penduduk Magelang sekali2 ingin djuga mendengar hiburan2 dari studionja sendiri, bukan?

BEKAS bintang film Nurnaningstih baru2 ini mengemparkan masjarakat Madiun jang ada dilapangan sepakbola Pamedan. Dalam pertandingan sepakbola antara kesebelasan Tjankol dan Kintamani ia ikut sebagai pendjaga gawang jang ulet dan gesit dalam tjaranja menangkap bola. Semula Nurnaningstih ikut rombongan seni drama „Kintamani“ jang bermain di Solo. Selain itu ia djuga mendemonstrasikan ilmu Yoga. Masjarakat Madiun djadi kagum dan heran mengapa wanita bisa segesit itu dalam tjaranja menangkap bola. Siapa bilang wanita tak bisa mengemparkan pentjandu film dan sepakbola

LAGI2 tentang tjeramah, kali ini notaris di Solo, R. Soegondo Notodisurjo mengadakan tjeramah tentang hukum perkawinan ditinjau dari sudut juriid, bertempat di Balai Muhammadiyah Solo. Dikatakannya bahwa Undang2 perkawinan kita djangan di-pisah2kan dengan rasa Ketuhanan, baik untuk Kristen, Islam dan sebagainya. Djaman Belanda dulu katanja Undang2 ini memang dipisahkan dari soal tersebut, tetapi sekarang harus kita sutjikan kembali, sesuai dengan kepribadian bangsa Indonesia jang dikenal sebagai masjarakat jang beragama. Mudah2an tjeramahnja mendapat renungan dari masjarakat Indonesia seluruhnja

DIKALANGAN bapak2 menteri ada djuga jang gemar wajak kulit. Terbukti dengan pernyataan niatnja menteri pertanian Sadjarwo dan menteri perindustrian Inkirowang untuk nonton wajak kulit distudio RRI Jogjakarta dengan tjeritera Ramajana. Sehabis nonton wajak, menteri Sadjarwo meninjau daerah tembakau di Jogjakarta, sedang menteri Inkirowang meninjau objek2 perindustrian. Sekalipun masih tjapai karena menikmati hiburan semalam suntuk para menteri kita toh melandjutkan pekerjaan kementeriannya masing2

DALAM rangka peringatan windon ke-II berdirinja Rukun Kampung di Mergangsan Lor Jogjakarta, Kepala Kotapradja Jogjakarta Mr. Sudarisman Purwokusumo memberikan wedjanganja sekitar peranan kampung dalam masa pembangunan sekarang ini. Djustru dengan gerakan2 dikampung seperti kebersihan, koperasi dan sebagainya maka penduduk kampung tidak akan sampai mengalami kesukaran2. Selain itu untuk memeriahkannya djuga diadakan perundjukan wajak kulit dengan dalang pak Suwondo. Hiburan jang biasa dikampung tetapi menambah kerukunan dalam kampung

Dunia Adjaib

BANJAK benda2 purbakala jang kini sering diketemukan penduduk diperbagai daerah di Indonesia. Benda2 itu ada jang berupa patung2, barang2 permata, perhiasan2 dan sebagainya. Benda kuno sebenarnya mempunyai nilai seni jang tinggi, oleh karena itu harganjapun mahal. Seperti baru2 ini di Jogjakarta telah diketemukan dua buah benda purbakala dari emas diketjamatan Gendewulung. Benda2 tersebut disimpan di museum „Sonobudojo“ dan perlu diperiksa oleh para ahli purbakala.

PAK Panglima, seorang penduduk kota Samarinda telah

bermimpi bahwa ia didatangi oleh seorang tua berbadan manusia dan berkaki ular besar. Orang tua itu mengatakan kepada pak Panglima bahwa ia marah sekali karena harta benda keradjaan Merangan banjak diambil orang. Karena itu ia mengutuk akan mengadakan pembalasan terhadap umat manusia. Antarannya akan mengadakan pelongsoran tanah2, bandjir2 besar. Impian pak Panglima akhirnya menjdjadi kenjataan, jaitu dengan adanya tanah longsor didekat Samarinda dan bandjir besar dihilu Mahakam. Kedjadian jang demikian ini katanja pak Panglima akan terus berlangsung dengan hebat. Kemungkinan pula djuga akan ada angin topan dahsjat jang akan melanda di Kalimantan Timur.



Wanita dan bunga mawar adalah suatu paduan yang menarik, kombinasi ini dipakai wanita2 Paris dewasa ini dimana bunga mawar dipasang pada tudung kepala yang hitam untuk pakaian sore. Inilah tjiptaan baru ahli mode Jean Barthelemy. (Gambar: AFP)



Ketika bintang film Jerman Cornell Borchers (tengah) datang di Hollywood, dia disambut oleh Errol Flynn dan isterinya Patrice Wymore (kanan); mereka bersama2 melihat pertunjukan film "Istambul" dimana mereka main didalamnya. Film ini adalah yang kedua bagi miss Borchers ... (Gambar: RKO)

Para pemberontak Cuba yang berhasil merebut istana bekas presiden Batista: mereka anak2 duduk di kamar kerja Batista yang telah melarikan diri itu untuk menunggu pemimpin mereka Fidel Castro. (Gambar: UPI)



Suami-isteri Jose Tavarez baru2 ini kehilangan bajinnya si Johny yang baru lahir: karena ditjulik dalam usia 28 hari. Tampak betapa girangnya mereka itu ketika mendapatkan baji mereka itu atas kesigapan polisi New York ... (Gambar: UPI)

PM Nehru dari India mendapat hadiah sebuah tutup kepala dari seorang penari daerah Maharasthri: sewaktu di New Delhi diadakan pertunjukan tari2 daerah untuk merayakan hari nasional India. Hadiah yang mahal djuga. (Gmb. AP)



Rupanya tidak sadja di Paris wanita suka mode baru, tetapi djuga di London orang berlomba untuk menjiptakan mode2 pakaian baru: pada gambar tampak seorang aktris Inggris Joan sedang memperlihatkan pakaiannya model baru dengan gajanja yang serba menarik hati..... (Gambar: J.A. Rork)



Anak2 laki2 bekas Presiden Cuba Batista kini telah ada di New York: mereka itu masing2 dari ldiri kekanan ialah Carlos Manuel (10 tahun) dan Roberto Francisco (12 tahun). Dalam perjalanannya ke New York kedua anak ini diantarkan oleh kakeknya Manuel Perez Benitoa ... (Gambar: AP)



Sebuah tarian kupu2 yang dipertunjukkan di New Delhi: tariannya berasal dari daerah timur laut India, sebuah daerah dimana rakyatnya beragama Buda. Tari2an daerah itulah yang dilihat PM Nehru barak ini dalam perayaan hari nasional India tanggal 26 Djanuari yang lalu..... (Gambar: AP)



Aneka peristiwa luarnegeri dimuka lensa

Ratu Elizabeth II dalam kamar kerjanya: kamar dimana ia kerja ini adalah bagian dari Istana Buckingham di London. Tampak ia sedang membuka kotak surat2 yang telah disiapkan oleh sekretaris pribadi ratu. Meja kerjanya dihiasi gambar2 ibunda ratu dan mendiang ajahnja, dan anak2nja, sebuah tempat tinta emas dan alat tulis dari perak. Dibelakangnja adalah alat2 tilpun otomatis yang menghubungkan dengan semua bagian Istana, sedangkan sebuah daripadanya bisa dihubungkan langsung dengan polisi rahasia Inggris..... (Gambar: AP)

Apa itu tjabul dalam batjaan, film dan tarian?

SENI BUDAJA (Habis)

(Oleh: Gajus Siagian)

Banjarknja batjaan² tjabul ialah sebagian karena kegagalan kita memberi batjaan jang baik, film jang bermutu dan tari²an jang bernilai

SEKARANG marilah kita dengan djudjur mentjari kekurangan² pada diri kita sendiri. Sebab kita sebagai golongan pendukung kebudayaan jang djuga turut bertanggungjawab dalam pemeliharaan nilai² tinggi dalam masyarakat kita. Dengan ini saja hendak mengatakan bahwa banjarknja tersebar batjaan² tjabul, sebagian adalah djuga kesalahan kita sendiri, yakni karena kita gagal dalam memberi batjaan jang bermanfaat dan lebih menarik dari batjaan² tjabul. Djuga kegagalan kita membuat film jang dapat mengurangi pengaruh film luar negeri. Dan kegagalan kita mentjptakan tarian hiburan jang lebih baik daripada dansa barat.

Mengurangi ketjabulan

Mengenai pembuatan film di Indonesia dapat dikatakan bahwa tindakan sensor terlalu sering merupakan rintangan bagi kaum producer untuk membuat film jang bermutu. Ketakutan terhadap gunting sensor jang dapat menimbulkan puluhan, bahkan ratusan ribu kerugian sudah begitu besar, sehingga kaum producer mengambil djalan jang paling aman sadja dan mengelakkan pertjobaan² baru untuk membuat film bermutu. Sebab takut filmnja digunting sensor. Sudah terang bahwa dengan politik burung onta ini film jang bermutu susah dibuat. Melihat pentingnya, atau sama sekali tidak penting, faktor sensor ada baiknja diadakan symposium khusus tentang tugas atau jang bukan tugas sensor, baik dalam hubungannya dengan pembentangan tjabul, maupun dengan perkembangan film nasional.

Sekarang marilah kita lihat usaha² apa jang kita dapat adakan untuk menjegah atau mengurangi ketjabulan dalam masyarakat kita. Dalam sifat negatifnja dapat ditempuh dua djalan, yakni setjara preventif dan repressif. Dalam sifat positifnja mentjptakan sesuatu jang bermanfaat dan dapat menggantikan batjaan, film dan tarian tjabul.

Sebagai dasar kiranya „working-paper“ untuk batjaan dan lukisan tjabul dari OPI dapat dipakai jang kira² isinja sebagai berikut:

Sebagai sjarat dikemukakan bahwa untuk pelaksanaannya harus ada kerdjasama antara badan² resmi dan badan² partikelir, yakni Kementerian PPK, Kedjaksanaan, Ke-

polisian, Kementerian Sosial OPI, Ikapi, Penerbit², Toko² Buku dan lain-lainnja.

USAHA2 PREVENTIF

Larangan menerbitkan, menjual dan menjebarkan buku², batjaan, lukisan dan gambar² tjabul. Hendaknja dengan undang² atau peraturan pemerintah.

Membentuk panitia Pemerintah jang terdiri dari ahli² dari OPI, PWI, Ikapi, Jajasan Lektur, PGRI, Polisi, Susila, Sensor Kedjaksanaan, dan Kehakiman dan lain², untuk menimbang dan menetapkan tjabul tidaknja sesuatu karangan, lukisan atau gambaran dan djika perlu dapat bertindak sebagai penasihat.

Larangan pemasukan buku² dan film² jang bersifat tjabul.

USAHA REPRESSIF

Mengambil tindakan: a. pidana, b. administratif dan c. organisatoris.

USAHA2 REPRESSIF

Mempergiat pentjptaan dan merangsang kegembiraan bekerja dengan:

• memberikan honorarium jang baik, memberikan hadiah untuk karangan jang terbaik, mengadakan sajembara karang-mengarang tiap tahun melindungi hak tjipta, menghapuskan atau mengurangi pajak pengarang.

• Menjebarkan setjara luas batjaan² baik dan murah seperti dulu dilakukan Balai Pustaka.

• Mendirikan sebanyak mungkin perpustakaan umum dan perpustakaan sekolah.

Bantuan peladjar

Untuk maksud ini sudah tentu pemerintah perlu mengeluarkan uang. Tetapi disamping itu masyarakat dan murid² sekolah dapat djuga memberi sumbangan. Saja masih ingat bahwa sebelum perang ada gerakan „Maandagcent“ yakni pemungutan satu sen tiap hari Senin dari tiap murid. Djika sekarang gerakan sematjam itu diadakan, djumlah uang jang terkumpul sudah tjukup untuk mendirikan puluhan perpustakaan tiap tahun. Kalau umpamanya sekarang ada djumlah peladjar dari sekolah rendah sampai sekolah tinggi 10 djuta



Gajus Siagian: tak ady me, lihat gedjala² tjabul dalam tarian atau dansa. (Gbr.: Lst.)

orang dan masing² membayar 10 sen tiap minggu, maka tiap minggu sudah terkumpul 1 djuta rupiah atau 4 djuta rupiah sebulan. Dengan empat djuta rupiah dapat didirikan 4 perpustakaan jang tjukup baik tiap bulan atau 48 perpustakaan tiap tahun hanya dari usaha² peladjar sadja.

Dengan bertolak dari dasar firkan jang hampir sama sifatnja, usaha² seperti ini dapat dijalankan untuk film.

USAHA2 PREVENTIF:

- dengan melarang masuknja film² tjabul.
- mengadakan contingentering pemasukan film.
- politik proteksi dengan peraturan bea dan tjukai jang berat.

USAHA2 POSITIF

- Memberi kebebasan mentjptakan bagi para seniman film dengan menghilangkan rintangan² sensor, hal mana dapat diusahakan dengan membuat pedoman² jang baik bagi sensor dan mengangkat ahli² sebagai anggota² sensor.
- Memberi hadiah untuk film jang terbaik dan seniman² film baik oleh pemerintah, maupun oleh festival film jang diadakan tiap tahun atas usaha bersama dari pemerintah, PPKI, Paris dan lain².
- Mengadakan sajembara karang mengarang untuk tjerta² film.
- Mendirikan liga² film dimana anggota² Liga dapat melihat film² pilihan.
- Mengadakan peraturan wadjud putar film nasional diseluruh Indonesia.

Tulisan dan batjaan² jang bagaimana dikatakan tjabul?

TAFSIRAN HUKUM

(Oleh: Pembantu MM)

• Apa gambar² wanita Bali tjabul, dan bagaimana hukuman terhadap orang² jang melanggar undang²?

SETELAH masalah tjabul atau tidaknya suatu tulisan banyak ditjarkan orang, masalah ini mendapat perhatian besar dari pemerintah. Dan usaha² memberantas batjaan² tjabul diadakan. Baik pemerintah dan panitia pusat pemberantasan penerbitan tjabul mengadakan perumusan². Demikian pula kedjaksanaan agung mengadakan keutusan², jang disampaikan kepada pemerintah mengenai penafsiran terhadap batjaan² jang melanggar kesusilaan. Petikan² kedjaksanaan agung itu dimaksudkan bisa dipakai sebagai pedoman guna menilai sesuatu tulisan jang dianggap tjabul.

Ukuran² setjara umum

Untuk menganggap sesuatu tulisan mempunyai sifat melanggar kesusilaan (aanstoelijk voor de eerbaarheid) hendaknja orang berpangkal pada kesusilaan sebagai pengertian objectief umum, dan bukan kepada lekas atau tidak tersinggungnja perasaan perseorangan membuatja sebuah karangan ataupun melihat² sebuah gambar atau benda. Djadi kita tidak boleh berpangkal pada perasaan kesusilaan subjectief.

Akibatnja ialah bahwa sifat melanggar kesusilaan sifat tjabul itu harus dipertimbangkan dengan memperhatikan ukuran² jang harus disusur setjara umum. Tetapi dengan sekali² tidak bermaksud hendak

membanggakan hal bangsa Timur jang mempunyai suatu „deradjat kesusilaan jang lebih tinggi“, kita tidak boleh melupakan, bahwa dalam suatu masyarakat bangsa Timur jang bagian terbesar menganut agama Islam seperti halnya dengan masyarakat Indonesia berlaku ukuran² jang lain dan pada umumnya lebih berat, jang berdasarkan alat dan kejakinan keagamaan daripada ukuran-ukuran jang berlaku dalam sesuatu pergaulan hidup bangsa Barat. Salah satu kenyataan jang tak dapat disangkal ialah bahwa di-negeri² Timur seperti Indonesia dimana tjiri² kehidupan umum berlatihan dengan tjiri² kehidupan umum dinegeri Barat. Tegassnja bahwa di-negeri Timur dilapangan itu lebih terdapat „decorum“ dan kesopanan.

Djustru karena itulah maka dalam terdjadi peristiwa², seperti misalnja hal adanya wanita jang dikota² mandi dikali, jang tidak menjinggung perasaan sedikit djuapun. Sudah selajaknja dalam masyarakat kita, semua itu merupakan faktor jang menentukan perasaan kesusilaan objectief umum jang tadi mendjadi pangkal dari pendapat ini.

Dengan mengingat pada jang diuraikan diatas, maka pada perasaan kami arti „melanggar kesusilaan“ dapatlah diterangkan sebagai segala sesuatu jang dapat membangkitkan a²au menggerakkan hawa nafsu jg kurang sehat.

Djadi kalau kita berpangkal pada definisi itu, maka jang dapat diketjualikan ialah segala hal dlm. mana orang rajata bermaksud hendak memajukan kesedjahteraan umum, ilmu pengetahuan atau seni.

Djadi sebagai jang tidak melanggar kesusilaan harus dianggap:

- dimana diuraikannya pokok² mengenai kehidupan kelamin (het geslachtleven) setjara ilmu pengetahuan objectief;
- gambar² jang dalam membajangkan telandjang tidak mengindjak lapangan ketjabulan (dengan lain perkataan kesenian murai);
- gambar jang memberi penerangan dalam lapangan keolahragaan (sport);
- gambar² atau tulisan jang bersifat humor.

Gambar² wanita Bali

Menurut ukuran Timur tidaklah melanggar kesusilaan, misalnja tulisan² atau gambar², jang menga-

dung penuh sifat kemurian seperti lukisan dan gambar² wanita Bali dgn dada terbuka, jang sebagai hasil daripada keradjan kesenian Bali terdengar baik didalam maupun diluar negeri dan lukisan² di Tjandi², akan tetapi sebaliknya ukuran² jang berlaku dalam masyarakat Timur dan jang pada hemat kami berlaku pula dalam masyarakat Barat, maka dilukiskannya wanita telandjang setjara menantang dengan setjara sengadja membangkitkan dan menggerakkan hawa nafsu adalah tjabul.

Gambar² jang terdapat dalam madjalah² Perantjis seperti „Paris Hollywood“ dan „Paris Plastique“, dalam madjalah Amerika seperti „Gala“ „Wink“ „Titter“ „Whisper“, dan dalam banjak madjalah² lainnya dari Inggris, Perantjis, Djerman dan Skandinavia jang tak terbilang banjarknja, jang dengan mengandung sematjam propaganda pura² bagi jang disebut „nudisme“ itu membardjiri negeri kita, harus dianggap melanggar kesusilaan. Karenanja dianggap sebagai „pornografitulen“. Sebagai suatu keburukan jang djahat sekali sifatnja maka madjalah² tersebut harus ditjegah pemasukannya kedalam negeri kita.

Hukuman bagi pelanggar

Dalam mengambil tindakan² terhadap madjalah² jang diterbitkan didalam negeri, dipergunakan ketentuan² jang terdapat dalam Kitab Undang² Hukum Pidana.

Pertama, mengenai tulisan² jang melanggar kesusilaan badan kita pakai ketentuan pasal 282 KUHP jang berbunyi:

- Barangsiapa jang menjiarkan, mempertunjukkan kepada umum, menempalkan, atau untuk disiarkan, dipertunjukkan kepada umum atau ditempelkan kepada umum atau ditempelkan negeri mengirim terus didalam negeri, menjalarkan dari negeri atau menjimpan, atau dengan terang²an atau dengan menjiar-kan tulisan menawarkan tidak atas permintaan orang, atau menundukkan bahwa boleh didapati: tulisan jang dikenalnya, melanggar kesusilaan, dihukum dgn. pendjara selama²nja satu tahun empat bulan atau denda sebanyak tiga ribu rupiah.
- Barangsiapa jang menjiarkan, mempertunjukkan kepada umum, menempalkan, ataupun disiarkan dipertunjukkan kepada umum atau ditempelkan, memasukkan kedalam negara, mengirim terus didalam negeri, mengeluarkan dari negeri atau menjimpan atau dengan terang²an menjiar-kan tulisan menawarkan tidak atas permintaan orang, atau menundukkan bahwa boleh didapati: tulisan jang dikenalnya, melanggar kesusilaan, misalnja tulisan² atau gambar², jang menga-

(Bersambung hal. 28)

KISAH DETIK TERACHIR

dari KASHMIR PRINCESS

OLEH: A.S. KARNIK

Tidur bersama majat² diatas kapal Dampier

- Terkenanglah peristiwa ngeri berupa reruntuhan pesawat yang terendam didasar laut

(XVIII)

Dengan tangan yang sakit, aku berbaring ditempat tidur itu. Aku tak dapat tidur, tapi hanja berbaring tak bergerak. Demikian lebih menjenangkan. Dr. Corney datang lagi menanjakan apakah aku ingin makan malam. Aku ingin hanja sup. Aku lebih memerlukan tidur daripada makanan.

Melihat kemungkinan bahaya

Kukatakan kepada dokter bahwa badanku terasa tidak enak. Rupanja dokter melihat aku minum whisky, karena ia berkata: "Saja tidak heran suhu badanmu tinggi dan whisky menambahnya." Ia tidak sampai hati mentjegah aku minum.

Dampier berlabuh kira2 satu mil dari tempat malapetaka, tidak djauh dari pulau Salor. Pulau Natuna pun kelihatan djauh disana. Pada waktu sendja kala, beginilah, 24 djam yang lalu kami berlina terapung dipermukaan laut menghadang segala bahaya. Aku harap sadja yang dua orang selamat sampai disebuah pulau seperti kami. Jang lainnja tak pernah melihat tjahaja matahari lagi. Mereka tenggelam.

Sementara ber-pikir2 begitu aku tertidur tapi tidak lena benar. Di-tengah kegelapan malam, datang seorang pembantu Dr. Corney yang bertanja apakah aku ingin diberi suntikan supaja dapat tidur. Aku segera setuju, karena tidurlah jang paling dibutuhkan dari semua. Setelah menjuntik, ia pergi. Kumakan sup dan toast jang disediakan untukku. Ketika hampir selesai aku makan pembantu Dr. Corney datang dan bertanja: "Apakah saudara ingin mengirimkan kawat kerumah?" Aku tahu memang dapat mengirimkan kawat dari kapal. Tapi ini hak2 istimewa orang2 penting (VIP). Karena itu aku tertjengang dan hampir tak pertjaja kepada apa jang dikatakannya.

Aku pikir ia keliru, mungkin maksudnja ialah mengirimkan kawat ke perusahaan penerbangan kami Air India International. Ber-ulang2 ku-

tanjakan kepadanya apakah benar2 maksud itu. Hanja setelah ia menjatakan "ja", kutuliskan beberapa patah kata untuk ibuku. Sebuah kawat pribadi dari aku sendiri tentu akan dapat melegakannya dari kesedihan.

Aku djuga berpikir untuk mengirimkan kawat kepada tunanganku. Kuberanikan diri bertanja: "Bolehkah kukirimkan sebuah lagi?"

"Tentu", djawabnja. Kutuliskan lagi pesan untuk kekasihku pada notesnja. Sekarang se-olah2 beban jang menghimpit dadaku telah tidak ada lagi. Sekarang aku merasa ada sesuatu jang mengganggu kesenanganku dan ada rasa jang menyusuk2 kata batinku. Aku sendiri tak tahu apa itu. Baru setelah selesai aku menulis kawat itu, aku tahu itulah "ketjemasan", ketjemasan ibuku, kekasihku dan keluarga semua.

Beritanja sampai ke India

Sekarang pikiranku damai, meskipun belum tenteram benar. Kawat jang kutulis berbunyi: "Tak kurang suatu apa segera akan menjurat". Aku luka2 berat, tapi aku tahu susah untuk mejakinkan mereka meskipun dengan kawatku itu, bahwa seseorang dapat selamat dari malapetaka udara jang begitu besar. Keluargaku tahu benar, biasanya aku tidak ingin mem-besar2kan kesakit-anku dan sepintas lalu mereka tak akan pertjaja kepada kawat itu, walaupun bagaimanapun djuga benarnya.

Dengan pikiran jang ringan aku dapat tidur hampir semalaman meskipun tidak luput dari sesuatu gangguan.

Rewa, bekas Ibukota Vindhya Pradesh adalah sebuah kota ketjil. Tunanganku Kama jang tinggal dikota itu disebuah bungalow ketjil kepunjaan ajahnja. Tidak ada pesawat radio dirumah itu. Surat kabar jang terkemuka jang sampai dikota itu ialah "Amrita Bazar Patrika" jang terbit di Kalkuta. Karena itu kabar2 terlambat 24 djam datang ke Rewa.

Karena Kama tidak punja radio ataupun surat2 kabar jang memuat berita2 jang terachir, kawat jang dikirimkan oleh saudaraku sangat

membingungkannya. Tilgram itu berbunyi: "Anant selamat djangan tjemas." Ia tidak tahu sama sekali apa maksudnja, ia ingin tahu detailnja. Ia segera menulis surat ekspres dan mengalamatkannya kepadaku.

Esok barinja bertandanglah koran "Amrit Patrika Bazar" membawa berita2 mengenai ketjelakaan "Kashmir Princess" dalam penerbangannya dari Hongkong ke Djakarta. Sekarang baru ia tahu maksud kawat jg baru diterimanya. Sorinja ia menerima kawatku dari HMS Dampier, menjatakan:

"Tak kurang suatu apa segera akan menjurat".

Dengan hanja mendapat kabar jang terachir sekali tentang bentjana jang menimpa aku, Kamal dapat terlepas dari penderitaan batin.

Selamat dari ketjelakaan pesawat terbang, tapi bagaimana luka2nja? Tidak mungkin seseorang jang selamat dari ketjelakaan udara dapat hidup dengan tak kurang suatu apa, demikian pikir Kamal.

Komandan Row dan letnan Hughes kemudian segera pergi untuk menunaikan tugas mereka masing2.

Setelah makan siang aku membatja2 beberapa madjalah dan tak kusadari aku tertidur dikursi. Ketika bangun hari sudah sore. Dr. Corney jang berbadan tinggi datang dan dengan utjapan jang agak keras, ia berkata kepadaku, "Saudara harusnja ditempat tidur". Kudjelaskan kepadanya bahwa aku teridur.

Teh sore dihidangkan. Kemudian aku pergi keruangan pengobatan untuk bertjakap2 dengan Pathak dan Dikshit jang masih belum diidjinkan keluar tempat tidur.

Peninggalan reruntuhan pesawat

Pathak menghibur dirinja dengan memasang head-phone untuk mendengar radio. Bila ada kabar2 penting, diberitahukannya kepada Dikshit. Mereka banjak diberikan batjaan, sura-kabar Inggeris. Kami bertiga bertjakap2 hingga hari gelap.

Letnan Hughes tiba2 sadja mun tjul diruangan pengobatan. Ia kelihatan pajah sekali setelah menunaikan tugasnja, tapi wadjahnja membajangkan kepuasan.

Setjara s'gkat diterjerakannya pekerdjaan penjelaman jang mereka lakukan sedjak sore. Katanja: "Ketika kami sampai dibawah dan meraba beberapa bagian dari pesawat

terbang, tiga majat terlepas dari reruntuhan. Ketiganya semua sudah mengembangkan djaket.

"Kami temukan sebuah paspor pada seorang — D'Cunha. Sebuah tjil-tjil emas berhuruf pada seorang lagi jang menunjukkan bahwa dia Pimenta. Majat jang ketiga tak dapat kami kenal. Kami djuga menemukan sebuah buku pada reruntuhan pesawat. Diatasnja tertulis nama 'Chou En-lai'. Ketika kupegang, buku itu hantjur karena begitu lunaknja diresapi air. Pesawat terbang hantjur menjadi beberapa bagian. Maunja diberikan sehari lagi waktu kepada kami, biar dapat diketahui situasi didalam kabin".

Semua kapal jang melakukan penjarian kembali setelah hari malam. Usaha mereka se-hari2nja tak bernasil. Mereka tidak berharap ada seseorang jang selamat lagi. Sebagian besar pulau2 ada penduduknja, dan djika ada seseorang jang terdampar pada sebuah pulau, tentu ia akan diketemukan. Regu penjari itu sudah mengelilingi semua pulau.

Kami menduga kedua orang jang kami lihat terapung dibelakang kami itu mengalami keachiran jang ngeri — dimakan ikan ju.

Tidur dengan majat

Hari Rabu adalah hari melihat palem bagi orang kapal Dampier. Sebuah palem cowboy akan dipertundjukkan. Perwira urusan palem bertanja kepadaku, apakah aku ingin melihat pertundjukan jang akan dimulai pukul 21.00 malam. "Seorang sekali," kataku. "Tapi lebih baik minta idjin dulu dari dokter," katanja pula.

Setelah selesai makan malam aku berdiri didek bersandar pada pagar. Pada ujung dek kulihat dipantjangan sebuah tenda hitam lebar. Gendjil mukanya jang seperti baji, tampangnya seperti anak sekolah.

Ia bertanja dimana aku akan tidur malam ini. Kabir2 kapal sangat panas dimusim panas, apalagi dinegeri tropis. Kemarin malam aku tidur diatas dek dan makam inipun aku putuskan untuk tidur disini lagi. Perwira itu kemudian menjelaskan mengapa ia minta aku memilih tempat tidur lain.

Katanja: "Majat2 diletakkan dibelakang tenda itu. Apakah tidak akan mengganggu nanti?" Aku sudah merasa mengazuk dan tak berapa kupedulikan kechawatirannya. "Saja kira aku tak akan terganggu. Saja akan tidur disini," kataku.

Dr. Corney mendekati kami. Perwira itu menerangkan kepada dokter bahwa aku tidak keberatan tidur didek lagi, meskipun ada majat. Dokter dengan berbisik berkata kepadaku: "Sebuah kabin telah disediakan untuk saudara dibawah. Majat2 itu mungkin akan mengganggu. Tapi terserah kepada saudara".

Sekarang baru aku pikirkan benar. Kira2 30 djam j.l. kami bertjakap dalam suasana jang gembira.

Sangat kebetulan sekali aku memilih tempat tidur disini sementara mereka terbaring dipeti majat angkaran laut. Bila tidak dengan pertolongan Tuhan, aku mungkin dipeti majat itu djuga. Tak mungkin aku dapat tidur, tanpa segala matjam mimpi buruk.

Menjaksikan film

Aku karakan kepada dr. Corney, aku akan tidur dikabin sadja. Untuk pergi kebawah kami harus melalui kamar istirahat. Aku mengiringi dokter, jang kemudian ditjegah oleh perwira urusan palem. Ia minta kepada Corney supaja aku diidjinkan menjaksikan pertundjukan palem. Tanpa ragu2 dokter berkata: "Saja mengandjurkan dia beristirahat." Walaupun hanja berupa andjuran, kata2nja itu se-akan2 suatu keputusan pengadilan. Tidak ada lagi permintaan2 selanjutnja. Kami terus pergi kekabin, dimana aku akan tidur malam ini.

Sikat gigi dan odolku sudah ada disana. Sebelum pergi dr. Corney menjatakan kepadaku, bahwa ia akan kembali melihat apakah aku sudah tidur. "Tak perlu saudara bangun pagi2 benar," katanja. Aku tahu ia tidak setuju aku bangun pagi2 sekali. Ku-utjapkan "selamat malam" kepadanya.

Tidurku tak berapa njenjak. Esok paginja aku bangun pagi2 sekali, tapi aku tak berani keluar, karena takut menjjenggung perasaan dokter. Ongkang2, aku duduk dikursi sambil me-mikir2kan apa jang akan kulakukan.

Segera kudengar suara jang sudah biasa kudengar, "selamat pagi, enak tidurnja?" Dr. Corney berdiri didepanku. Aku tidak mengharapka dia datang pagi2 benar, karena malamnja ia menasehatkan kepadaku supaja djangan bangun pagi. Sekarang aku menjadarai beapa pajahnja dokter itu. Setiap kali aku bangun, seja-

lu pula ia muntjul. Tentunja pasien2 lain diperlakukannya demikian pula.

Setelah mandi, dr. Corney mengiringku lagi keruangan pengobatan untuk mengganti balutan luka2ku dan mengobatinja sekali. Sementara ia sedang merawat luka2ku, pembantunja datang membawa sebuah tongkat. Aku tahu itu untukku. Corney memeriksanya, "sedikit terlalu panjang, poronglah kira2 3 intji."

"Tapi, dok, saja kira saja tidak butuh benar akan tongkat," aku memperotes.

"Itu karena saudara tidak senang memakai tongkat," katanja tegas. Dengan suara jang lembut dan penuh pengertian, ia berkata lagi: "Tongkat itu akan menolong melegakan banjaknja tekanan dari kaki kananmu dan dengan demikian luka2mu akan tjepai sembuh." Dengan d'am aku menurut. Ketika aku meninggalkan ruangan pengobatan, dokter mejakinkan bahwa tongkat itu sudah tjotjuk padaku.

Tiba diselat Singapura

Pathak dan Dikshit diidjinkan keluar pada hari ini. Kami semua memakai kemedja dan tjelan pendek, jang kebesaran bagi kami. Pathak Dikshit tak dapat memakai kemedja hanja digantungkannya pada kedua bahunja. Kedua belah tangannya digendongkan.

Kepalaku dibalut, sehingga merjerupai ikat kepala nasional orang Birma. Pathak dan Dikshit menjatakan kelinginannya untuk pergi melihat2 keruangan nakoda dan segera diidjinkan. Dengan enggan sekali, karena kakiku jang luka2, dokter mengidjinkan djuga aku pergi bersama keduanya.

Dampier sudah sampai diselat Singapura. Matahari sudah menggelintjir kebarat. Disebelah merjebelah, tidak beberapa djauh, kelihatan daratan. Beberapa buah kapal kelihatan berlabuh diperairan sekitarnya.

(dilarang kutip tanpa izin PIA)



HERAN, tetapi njata...
Kesehatanku bertambah baik, bekaradja panuh semangat, rasa tjape dan pegal menjadi lenjap, setelah aku minum:

DJAMU N°38
GADUNG SARI tjap DJAGO

HINTALAH DAFTAR DJAMU DI MEREK TAJAL !

DJAMU INDUSTRIE
Tjap **DJAGO**
KOTAK POS 127 - SEMARANG

MEMPERKENALKAN:

(Lihat Gambar depan)

Gadio Surjantini

Putri antik jang merindukan kebebasan

• Gadis jang patut didjadi model keaslian Timur

D LANTARA kuntum mawar jang indah² setangkai melati dite-ngah tengahnya tentulah jang paling menarik hati. Sudah berulang kali Madjalah Merdeka memperkenalkan mawar² jang mereka indah, gadis² tjanik jang lincah, putri² jang geni. Dan sekarang mata kita tertuju kepada insan jang lembut, jang apik dan jang begitu tani.

Sesungguhnya, andaikata saja mendjadi orang tua, maka saja kira tidak ada kebanggaan jang lebih besar daripada melihat, menjaksikan putra-putrinja jang tumbuh mendjadi besar mendjadi orang jang mendapat tempat dimasyarakat, jang begitu setia dan hormat terhadap orang tua. Ketenteraman hati orang tua tentulah akan lebih erdjamin djika mempunyai anak putri jang aju, lembut tetapi kuat kokoh bertahan terhadap arus modern jang biasanja menjerta; bada, kemewahan, kerojolan dan nafsu berfoja-foja. Memang, jang diperkenalkan MM minggu ini adalah seorang gadis

Tini Sunarjo: Ia berkeinginan keras untuk mengikuti djedjuk Nj. Herawati, Diah, sebagai wartawan wanita. Sekarang Tini terus bertekun dlm. menghadapi udjian penghabisan S.M.A. negeri bagian A.

(Gamb. Istimewa)

teen ager, jang pada umumnja sedang berada dalam masa sturm und drank², dimabok darah muda. Akan tetapi sekali ini marilah kita mem-

bayangkan setangkai melati jang tidak menjolok karena keharumannja, gadis sederhana jang sadar akan diri dan masa depannja.

Namanja Surjantini, dan ia senantiasa memperkenalkan dirinja terhadap siapa saja dengan Tini saja. Inilah sebutan jang paling sederhana, tetapi tjukup indah terdengar oleh daun telinga kita. Tidak, Tini bukanlah type gadis² jang demen merubah namanja mendjadi Tineke, Tinte atau nama² sematjam itu. Maka menurut faham kita tidak ada alasan jang lebih tepat mengapa Tini kita beri kehormatan untuk menghiasi gambar depan madjalah kita minggu ini, ketjuat, dengan maksud agar gadis aju ini dapat didjadian tjermin benggala bagi gadis² muda djaman sekarang.

Putri bungsu jang radjin

Kita mengenai Tini sebagai seorang peladjar jang tekun dan radjin. Sifat jang terpujji ini dibawanja sedjak ketjil. Tuhan telah mengolahnja ia mendjadi seorang gadis jang ulet, setelah melalui masa² jang paling sulit jang pernah dirasakan oleh setiap bangsa Indonesia umumnya pada waktu itu. Tini dilahirkan djustru tepat pada saat petjahnja perang Asia Raya jang dikobarkan oleh bangsa Djepang. Hampir setiap ibu jang sekarang sudah tua dapat mentjeritakan, betapa sulitnja masa² itu harus dilaluinja. Begitu djuga

Tini, ia masih baji ketika balatentara Djepang mendarat ditanah air kita samby menjebarkan maut, ke-segsaraan dan kemelaratan. Belum lagi Tini tumbuh mendjadi besar, revolusi meletus dimana setiap keluar-ga jang merasa dirinja republikein mendjadi bujar. Demikianlah Surjantini kita ini, jang dibesarkan dalam masa penuh pantjaroba.

Memang ketika itu tidak terasa bagi Tini, bagaimana repotnja ibu melindungi dan memelihara djwanja dalam masa jang sulit. Keradjanan dan ketekunan Tini dalam menjajap, tjita², boleh dikatakan merupakan penebus jang berharga bagi ibnja. Dalam usia semula itu, Tini sekarang sudah duduk dibangku Sekolah Menengah Atas tingkat terakhir, sedang beberapa bulan lagi ia akan menghadapi udjian penghabisan.

Tini telah memilih djurusan Sastira, jang katanja sangat sesuai dengan bakat dan tjita²nja.

Berkepribadian Timur

Tini adalah putri bungsu diantara 7 orang saudaranya dari keluarga Sunarjo. Bapak Sunarjo almarhum adalah seorang pegawai pada djawatan kereta api. Oleh karena itu, lah sampai sekarang keluarga Ibu Sunarjo masih tetap mendiami perumahan D.K.A. jang sederhana, tetapi sangat lumayan sebagai tempat tinggal dikota Djakarta jang sangat kekurangan perumahan ini. Keluarga Sunarjo adalah keluarga jang sangat kuat mempertahankan adat tatajara ketimuran. Meskipun hanya merupakan leluur jang diterima dari orang tuanja, akan tetapi kita berani mengatakan, bahwa Tini adalah gadis jang sangat baik untuk didjadi model putri Timur. Djalan jang teratur, tutur kata jang sopan dan ramah tamah, sikap jang senantias merendah, tetapi disertai intelegensia, adalah paduan jang sempurna dengan wajahnja jang bening lembut kekanak-kanakan.

Tidak salah kiranja kalau Dewan Tourisme ketika meresmikan gedung Wisma Nusantara, telah memakai tenaganja untuk melajani tamu² agung diantaranya Presiden Sukarno. Tini memakai kain dan kebaja model Surakarta. Andaikata gedung jang semula dimaksudkan untuk menarik kaum pelantjong ini dipenuhi oleh putri² seperti Tini, maka saja yakin, udara Wisma Nusantara akan lebih segar semerbak. Apalah artinya gadis type cha-cha-cha dipamerkan kepada tamu² negara lain? Apakah keistimewaan jang ada pada tubuh jang dihiasi dengan gaun model terbaru tjiptaan Dior dimata pelantjong² dari Eropa dan Amerika?

Penari serimpi

Seharusnja tidak boleh dianggap aneh, djika ada seorang putri Djawa jang pandai menarikan tari² Serimpi, Bondan, kiprah dan lain².

Akan tetapi kenyataan telah menunjukkan, bahwa teen agers sekarang lebih tertarik selernja oleh tari² Barat jang tidak ada mutunja seni, jang djustru seringkali menjeret me-reka kedjurang moral jang rendah.

Dalam bidang seni tari, Tini tergabung dalam Ikatan Seni tari Kusumobudojo, jang khusus memperdalam tari² klasik Djawa Tengah. Meskipun Tini adalah pentjinta kebudayaan asli bangsa sendiri, tetapi ia tidak mempunyai komentar jang buruk terhadap kawan² jang sedang kegila-gilaan terhadap tari² penggerak darah muda, seperti boogie-woogie dan cha-cha-cha.

"Ah, itu sih gadis kolot, kurang progressif, tidak bisa menjesualkan aliran djaman" begitu kaja seorang anak muda tentang Tini. Tetapi menurut pendapat kita, kata² anak muda itu tidak dapat dibenarkan. Meskipun tampaknja Tini itu seorang putri jang begitu antik, ternyata ia tjukup gesit untuk memukul bola dilapangan hidjau dalam permainan Volley. Itulah olah raga kegemarannya. Saja taksir Tini memiliki tubuh jang tingginya tidak lebih dari 1,55 m. Menilik usianja jang masih sangat muda, ia masih dapat menjtjapai lebih tinggi lagi, meskipun tidak seberapa. Dalam pada itu Tini mengatakan, bahwa ia tidak menjukai olah raga renang, meskipun sebenarnya ia dapat melakukannya. "Takut tenggelam" katanja.

Ingin djadi wartawan

Adalah untuk pertama kalinya kita mendjumpai seorang gadis jang

begitu besar minatnja terhadap djurnalistik. Berkata Tini antara lain, djika idjasah S.M.A. sudah berada dalam tangannya, ia bermaksud meneruskan peladjarannya ke Perguruan Tinggi; Djurnalistik. Ini adalah sebuah berita jang tentunja sangat mengembirakan bapak Adinegoro, jang dalam tulisannya pernah mengeluh karena kurangnya tenaga wanita dalam lapangan djurnalistik. Sampai sekarang, tulisan² jang menjangkut soal² kewanitaan, masih banjak ditulis bukan oleh penulis wanita akan tetapi djustru oleh kaum pria.

Satu sifat jang djelas ada pada diri Tini, yaitu menjukai kebebasan. Ia sama sekali tidak suka mendjadi orang jang terlalu terikat oleh segala matjam kewadajiban jang dipikulkan kepundaknja, tanpa ia sendiri dapat mengutarakan pendapatnja. Tini adalah gadis jang penuh dengan inisiatif. Alasan² itulah jang dikemukakan oleh Tini mengapa ia akan memilih pekerjaan mendjadi seorang wartawan. Sebab, menurut pendapatnja, wartawan ialah mereka jang dapat bekerja dengan makai inisiatifnja. Sedangkan mendjadi seorang pegawai kantor, atau mendjadi sekretaresse misalnja, menurut pendapat Tini adalah pekerjaan jang masinaal, pekerjaan jang instruktif semata-mata. Mereka bergerak djika ada jang menggerakkan, djika ada jang menjuruh. Djustru pekerjaan sematjam itu jang paling tidak disukai oleh gadis Tini kita ini.



Surjantini Sunarjo: dasare kepara njuta, pantjen pinter alelewa. Tampak ketika Tini sedang melajani Bapak Presiden Sukarno. (Gambur: Hussain)



Tini bergambar bersama dengan pa eh, bukan! Pria jang ganteng disebelahnja itu adalah kakak kandungnja sendiri, jang kini sedang belajar pada Air Traffic Controll di Tjurug (Gambur: Istimewa)

Siapa yang menguasai mutiara, dialah yang menguasai uang

PENEMUAN² BARU

(Oleh : Pembantu MM)

- Sekarang orang berlomba untuk membuat mutiara, dimana ilmu pengetahuan dipakai sebagai alatnya yang penting

DALAM zaman modern sekarang ada tampak perlombaan orang membuat mutiara. Memang sedjak ribuan tahun yang silam, mutiara merupakan alat penghias yang mahal. Radja² Junani, Turki, Arab, Mesir dizaman dahulu memakai mutiara sebagai barang hiasan. Karena itu mutiara menjadi suatu barang yang tinggi nilainya dan mahal harganya. Ini disebabkan karena mutiara sukar ditemukannya. Dia ada didalam laut yang dalam, yang harus diselami. Dan dari ribuan tiram² yang bisa didapat orang, hanya beberapa saja yang berisi mutiara. Karena mutiara aseli sukar didapat, orang mentjari jalan untuk membuat mutiara buatan. Yang membuat eksperimen atau percobaan pertama ialah orang² Eropah. Tetapi percobaan² ini disempurnakan oleh orang² Djepang, sehingga Djepang dalam waktu² akhir ini memegang rekor dalam pembuatan mutiara buatan yang hampir tak ada bedanya dengan mutiara aseli.

Bagaimana mutiara Indonesia
Djuga di Indonesia terdapat mutiara. Di Dobo di kepulauan Aru, mutiara memang banyak didapat oleh penjelam² yang bekerja setjara primitif sekali.



Kecandaraan berlapis baja yang berdjaga² dikota Cuba : namun pemberontakan berdjalan terus yang dipimpin oleh Fidel Castro . . . (Gambar : UPI)

Suatu penjelidikan mutiara masih belum ada. Sehingga tjara mentjari dan mendapatkan mutiara diperairan Aru itu masih dilakukan dengan tjara ratusan tahun yang lalu. Ketjuali di kepulauan Aru, perairan diselatan Sulawesi baru² ini djuga djatakan mengandung sumber mutiara. Dengan keterangan itu djelaslah bahwa djuga Indonesia nantinya akan merupakan negeri penghasil mutiara yang tak kalah dengan Djepang. Hanya alat² eksploitasi perlu mendapat perhatian pemerintah. Karena Indonesia mengandung benda² berharga yang tiada sedikit djumlahnya.

Sekarang masalah penggalian mutiara diperairan Indonesia ini sudah mendapat perhatian dari pemerintah. Research² diadakan untuk bisa menentukan berapa banyak mutiara yang bisa dihasilkan oleh laut Indonesia. Dimana saja terdapat mutiara, dan dimana saja serta kemungkinan² apa yang bisa djalankan untuk membuat mutiara buatan. Sampai sekarang Indonesia sedang dalam taraf membangun, sehingga soal mutiarapun masih dalam tingkatan pembangunan.

Belum lama berselang ini dunia mutiara Djepang dikedjutkan adanya penemuan baru di Australia. Kabar ini diba-

wa oleh seorang ahli mutiara Djepang sendiri bernama Kakichi Mikimoto yang mengatakan bahwa mutiara yang dihasilkan oleh lautan Australia lebih besar dalam bentuk dan lebih dalam kwalitet daripada mutiara yang dihasilkan oleh lautan Djepang. Sebenarnya berita Kakichi ini bukanlah berita baru lagi. Sebab dalam tahun 1940 ia pernah mengatakan hal itu. Dan perkataannya itu ditunjukkan kepada kaum pengusaha Djepang, agar mereka ini lebih giat dalam pekerjaannya mengisahakan mutiara buatan. Dan dalam hal ini Kakichi adalah seorang ahli yang telah banyak memakan pahit getirnya zaman. Sedjak tahun 1893 Kakichi adalah seorang monopolis mutiara buatan di Djepang, dan kini dia adalah seorang djutawan dan industrialis mutiara. Baginya, hasil² yang gemilang yang ditjapai oleh Australia merupakan saingan berat. Dan ini tentu saja berkat madjuna ilmu pengetahuan yang dipakai orang dalam menghasilkan mutiara buatan itu. Dari kata²nya itu djelaslah sudah, bahwa kini ada dua ugar yang saling bersaing dalam soal hasil mutiara, jaitu Djepang dan Australia.

Mengapa Australia maju?

Kemadjuan yang ditjapai Australia dalam menghasilkan mutiara kiranya merupakan pertanjaan besar, disamping merupakan momok bagi perdagangan mutiara Djepang.

Sebab utama yang mengakibatkan perbedaan besar antara mutiara Djepang dan mutiara Australia ialah karena perbedaan tiram² pembuatan mutiara yang terdapat di kedua tempat itu.

Kulit² tiram Australia djenis „Silverlip“ yang mempunyai garis tengah dari 9 sampai 13 intji, merupakan kulit tiram yang sangat besar bila dibandingkan dengan tiram² ketjil yang terdapat diperairan Djepang. „Silverlip“ memisahkan induk-mutiara lebih tjepat, mengurangi waktu yang diperlukan untuk membentuk mutiara buatan dan memungkinkan pertumbuhan mutiara yang lebih besar.

Dipulau Thursday, Australia, penjelidikan² dilakukan oleh bagian CSIRO, sebuah organisasi penjelidikan industri dan ilmu pengetahuan persemaikmuran Inggris, sehingga memungkinkan terdjadinya revolusi dalam perindustrian mutiara dan kulit tiram. Commonwealth Scientific and Industrial Research Organisation itu telah mendirikan sebuah „stasiun lapangan“, dimana tiram² diselidiki setjara mikroskopio.

Ahli² ilmiah CSIRO itu bertundjuan memperluas daerah² tiram diperairan hangat didaerah tropis Australia. Distasiun tersebut para ahli menjelidiki tiram² dalam pelbagai tingkatan dan sebagian besar dari pekerdjaan mereka ialah mengumpulkan dan menjimpan tjatatan² tentang deradjat pertumbuhan tiram.

Disamping itu para ahli memilih djenis² tiram dewasa yang digunakan untuk projek „peternakan“ dan mereka djuga

Dengan perut lapar mentjari barang seni di New York

KISAH PERDJALANAN

(Oleh : Pembantu M.M.)

- Benda² seni yang ribuan tahun umurnya bisa dinikmati para pemuda dan pemudi, profesor² serta siswa-siswa seluruh dunia

KALAU pembatja mengundjungi kota dunia New York, maka ada djalan istimewa yang terkenal ramainya, jaitu Fifth Avenue. Djalan inilah mempunyai gedung yang indah, yang banyak dikundjungi orang. Yang berkundjung biasanya orang² asing. Namun orang² Amerika terutama para peladjar begitu senang mengundjungi kompleks gedung² megah didjalan raya ini.

Para pelantjong, dan orang² yang mengabdikan para pengetahuan dan kesenian, maka gedung ini merupakan rumah² sendiri. Gedungnya sendiri tak menarik, tetapi didalamnya terdapat keindahan yang merupakan warisan keseniman² kuno, serta benda² seni yang modern dengan bentuk²nya yang berani hasil karya seniman² modern zaman sekarang. Itulah gedung Museum New York yang terkenal. Anehnya, mengapa orang² asing djuga mengagumi isi gedung itu? Sebab disitu terdapat pula benda² kuno negeri² asing, dimana orang² luarnegeri itu bisa melihat dan mendapatkan hasil kesenian yang mewakili negara mereka masing².

Pameran² berkeliling dari pelbagai museum New York telah dikirimkan baik keluar negeri, maupun ke sekolah², college², museum dan pelbagai organisasi diseluruh Amerika Serikat.

Hasil 5000 tahun

Metropolitan Museum of Art atau Museum Kesenian Metropolitan yang bagian mukanya menghadap pada djalan raya Fifth Avenue yang ramai sekali dan letaknya didekat Central Park, memiliki kumpulan² lebih dari 1.000.000 hasil² seni, yang mewakili hampir setiap bentuk hasil karya para seniman selama 5.000 tahun yang lalu. Kumpulan ini merupakan yang terbesar di Western Hemisphere.

Jang dipamerkan dalam museum tersebut adalah hasil² seni dan kebudayaan

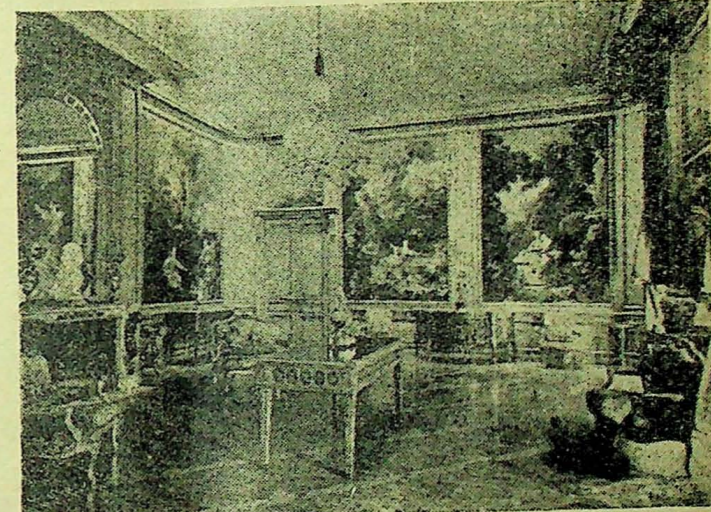
menjelidiki produksi buatan dari atom² jaitu tumbuh²an lembut yang menjadi makanan asli bagi tiram².

Tiram² pembuat mutiara

Tiram yang digunakan untuk menghasilkan mutiara buatan ialah Pictada Vulgaris, terdapat diperairan sekitar pulau Thursday. Sepanjang yang diketahu orang, tiram² itu termasuk tiram² yang berukuran paling besar. Djenis „Silverlip“ misalnya mempunyai garis tengah dari 9 sampai 13 intji.

Sebutir mutiara itu adalah hasil dari benda yang sangat halus yang masuk kedalam kulit tiram. Bintik ketjil ini me-

an zaman purbakala Assyria, Mesir, Junani, Roma, Timur Tengah, Timur Djauh, Eropa, Amerika Serikat dan bagian² lainnya dari dunia. Lukisan² dan seni² pahat Amerika memperlihatkan karya para seniman dari zaman kolonial sam-



Museum Seni Metropolitan di New York : dalam gedung artja ini para pengundjung bisa menjaksikan kumpulan lukisan² dan pahatan² berharga yang ribuan tahun umurnya (Gambar : Isimewa)

pai zaman sekarang ini Kumpulan² Mesir yang terdiri dari 36.000 objek memperlihatkan gambar chronologis dari 40 abad, sedangkan kumpulan² terdiri dari hasil² karya para seniman yang termasuk hur didunia.

Banyak diantara para pengundjung mengagumi dari 4000 alat² musik, beberapa diantaranya dari zaman pra-

rangsang tiram yang bersemajam disitu dan depikianlah ia mentjoba memaksa bintik tersebut keluar dari kulitnya.

Tetapi apabila ia gagal mengusirnya maka tiram itu dengan lambat² menupti siperangsang tersebut dengan sematjam tjairan, yang lambat-laun menjadi mutiara. Dalam produk²nya apa yang disebut „mutiara buatan“, maka benda perangsang yang halus itulah yang senggadja ditempatkan dalam kulit tiram, sedang si-tiram dibiarakan membentuk mutiara disekitarnya. Demikianlah, maka tidak ada bedanya antara mutiara buatan dan mutiara asli, baik bentuknya maupun warnanya.

sedjarah yang mewakili 5 benua. Pameran² lukisan yang terdiri dari ukiran² kaju, ukiran² lainnya dan litograp² berasal dari abad 1450 sampai zaman sekarang. Cloisters, tjebang dari Metropolitan Museum yang terletak di Fort Tryon Park, memamerkan hasil² seni Eropa dari abad pertengahan dan disana terdapat pula 4 buah biara yang telah disusun kembali dengan bahan² asli dari zaman keradjaan kuno Perantjis.

Dari buku sampai film

Setiap tahunnya, kira² setengah djuta orang mengundjungi Museum of Modern

Art jaitu Museum kesenian modern. Ditunjukkan untuk membantu kesenian modern, yang banyak memiliki bentuk²nya yang baru itu, museum tersebut kerap kali menjelenggarakan pameran² jang satu sama lainnya bertentangan untuk memperkenalkan kesenian abstrak kepada masyarakat. Hasil² karya para seniman dari pelbagai negara lainnya telah dipamerkan dalam museum itu, yang disamping ini telah banyak memberi bantuannya kearah diterimanya setjara luas hasil² tjiptaan para seniman Amerika Serikat. Sebagai bagian dari service-bantuannya itu, museum tersebut telah menjelenggarakan pameran² diluar negeri.

Disamping lukisan², barang² seni-pahat dan foto², museum ini memiliki pula kumpulan² film yang sangat berharga. Pertundjukan² film yang penting bagi sedjarah, film² Amerika dari zaman dahulu dan film² negara² lainnya diperkenalkan kepada para pengundjung. Museum ini menerbitkan pula buku² mengenai seni modern, yang disebarkan kepada beribu-ribu keluarga orang² Amerika.

American Museum of National History atau Museum Amerika tentang sejarah Nasional yang didirikan dalam tahun 1869, memamerkan sejarah luas kebiasaan manusia dan binatang dari zaman primitif sampai zaman sekarang. Diruangan museum ini, yang luas dari peninggalan zaman dahulu, yang telah menjadi fosil, diorama manusia dan binatang dalam susunannya setjara alam dan kumpulan mulai dari seangga yang ketjil sampai kepada rangka Brontosaurus, binatang raksasa dari zaman pra-sejarah, yang beratnya lebih dari 25 ton.

Projeksi bintang?

Beratus-ratus orang setiap tahunnya mengundungi "Hayden Planetarium", yang terkenal sebagai "theater angkasa". Demonstrasi yang mengagumkan, maupun tjeramah yang serius tentang astronomi, meteorologi dan navigasi alam diberikan dalam kubah planetarium ini. Sebuah alat yang teliti memproyeksikan bintang dan benda angkasa lainnya pada kubah yang digelapkan itu, sehingga menggambarkan keadaan angkasa dimalam hari. Kira-kira 9.000 bintang, termasuk bintang dari magnitudo yang ke-6, diperlihatkan dalam projeksi tersebut.

Museum ini memiliki sebuah perpustakaan yang besar, beratus-ratus ruangan studi, laboratorium, ruangan kerja, ruangan tjeramah dan kumpulan buku ilmu pengetahuan. Untuk memperluas pamerannya, para sardjana museum tersebut mengadakan kerdjasama dengan lembaga lainnya dalam melaksanakan program penelitian di Amerika Serikat dan tempat yang jauh didunia.

Bentuk yang sama sekali berlainan dengan museum lainnya, ialah terdapat dibekas rumah kediaman Henry Clay Frick Frick, seorang industrialis Amerika Serikat terkenal, yang telah meninggal dunia dalam tahun 1919. Ditengah-tengah susunan meubelir yang berasal dari abad ke-18 Perancis dan abad lainnya, para pengunjung dapat mengagumi lukisan mulai dari abad ke-14 sampai abad ke-19, hasil karya para seniman seperti Titian, El Greco, Renoir, Rembrandt dan para seniman besar lainnya.

Lukisan, seni pahat dan barang lainnya yang dipamerkan di rumah ini dianggap sebagai kumpulan yang sangat indah. Perpustakaan besar yang terdapat di rumah ini terkenal sebagai sumber keterangan mengenai kesenian Barat dan sering dipergunakan oleh para murid sekolah dan para sardjana.

Bagaimana memberantas kejahatan Internasional

- Pekerjaan berat Scotland Yard dan Interpol yang berbahaya dan penuh rahasia

(Oleh: pembantu MM di Eropah)

KALAU seorang pelantjong berdjalan dan keliling kota Paris maka suatu ketika ia akan menemukan sebuah gedung besar yang megah, yang merupakan markas besar suatu konferensi, dan tahun yang lalu konferensi itu diadakan di London, bertempat digedung Westminster. Tahun ini tempat konferensi masih belum ditentukan. Namun demikian orang seluruh dunia pada dewasa ini banyak yang menaruh perhatiannya kepada organisasi dunia ini. Apa sebenarnya pekerjaannya? Dapatkah kiranya organisasi ini menjegah kejahatan internasional? Dan sampai dimana pekerjaannya yang telah dilaksanakan serta kerdjasama dengan negara lain?

Wina sebagai markas besar

Ketika kami mengundungi London, pertemuan pertama ialah dengan seorang yang tegap dan tampan, namanya Richard L. Jackson. Dia seorang pembantu komisaris bagian reserse kriminal pada Scotland Yard. Setelah berkenalan dengan dia, kami mengetahui pula bahwa dia juga mewakili negaranya pada Interpol. Dari orang inilah kita bisa mengetahui betapa pekerjaan Interpol itu tidak mudah dan merupakan pekerjaan yang berat dan berbahaya. Dari dia pula kita tahu, bahwa Organisasi Polisi Kriminal Internasional (Interpol), yang sangat tersohor itu telah menjadi soal

banyak salah paham, disebabkan karena chajalan yang hidup dari pengarang dan producer film tertentu. Gambaran yang diberikan mereka ialah gambaran tentang suatu angkatan kepolisian internasional yang luas yang memberi tugas kepada "agen" diseluruh dunia. Sedangkan Interpol, sama sekali bukan angkatan kepolisian, tetapi hanya suatu organisasi untuk memajukan kerdjasama antara angkatan kepolisian 60 negara anggotanya. dalam mengurus kejahatan yang dilakukan kegiatan internasional.

Kongres Polisi Kriminal Internasional yang pertama telah diserukan oleh Pangeran Rainier dari Monaco pada tahun 1941. Rentjana yang disusun disana telah dibekukan karena petjahnya Perang Dunia I.

Pada tahun 1923 Johann Schober, Kepala Polisi di Wina, telah diberi kuasa oleh pemerintahnya untuk mengundang sedjumlah negara guna menghadiri Kongres Polisi Kriminal yang kedua. Duapuluh negara telah hadir dan berdirilah Komisi Polisi Kriminal Internasional, dengan Wina sebagai markas besarnya dan tempat lahirnya juga.

Memajukan kerdjasama internasional

Komisi ini bertujuan "mendjamin dan setjara resmi memajukan bantuan materiil sebesar mungkin antara semua

penguasa polisi kriminal didalam lingkungan batas undang-undang daripada negara mereka".

Keterangan tersebut diatas, mendjelaskan mengapa mythe angkatan kepolisian internasional yang digambarkan oleh para producer film itu tidak mungkin ada.

Tudjuan lain komisi itu ialah membentuk dan memperkembangkan semua badan yang mungkin memberikan sumbangan kepada "penindasan kejahatan melanggar hukum yang biasa" setjara efisien.

Pekerjaan komisi itu telah bertambah dan lebih banyak bangsa telah menjadi anggotanya sampai petjahnya Perang Dunia II, ketika komisi itu hampir sama sekali lenyap, walaupun kaum Nazi telah melakukan usaha untuk mendjadian organisasi itu menjadi milik mereka sendiri.

Ketika perang berakhir waktu tidaklah disiajukan dalam pembentukan kembali Komisi Polisi Kriminal Internasional tu, dan pada suatu konferensi di Brussel pada bulan Djuni 1946 komisi tersebut dibentuk kembali dengan markas besar dan sekretariatnya di Paris, dan tahun 1956 anggaran dasar barunya telah disusun. Kata "Organisasi" menggantikan kata "Komisi".

Senantiasa hubungan radio

Sukses Interpol yang berturut-turut bergantung pada goodwill dan minat yang besar para anggotanya. Setiap negara anggota mempunyai sebuah Biro Nasional Pusat, yang pembentukannya bebas dengan tjara yang dianggapnya terbaik.

Tentu saja staf biro ini, adalah polisi negara yang bersangkutan.

Biro Nasional Pusat Inggeris, melakukan dan menko-ordinasikan kegiatan polisi internasional di Inggeris dan daerah2 djajahannya di New Scotland Yard, markas besar Polisi Metropolitan (kota London). Wakil Inggeris pada Interpol dan kepala Biro Nasional Pusat ialah Pembantu Komisaris yang mengepalai Bagian Reserse Kriminal pada New Scotland Yard.

Berita2 diterima dan dikirimkan dengan radio ke 19 negara lainnya di Eropa dan Timur, Tengah pada jaringan radio Interpol dewasa ini. Stasion radio di Scotland Yard diselenggarakan oleh pedjabat Polisi Metropolitan yang mahir dalam menerima dan memantjarkan berita2 dengan kode morse, yang bisa diterima dalam bahasa Inggeris, Spanyol atau Perancis, maka berita itu segera diterjemahkan dan disampaikan kepada kantor Interpol untuk mengambil tindakan.

Ber-matjam2 tugas

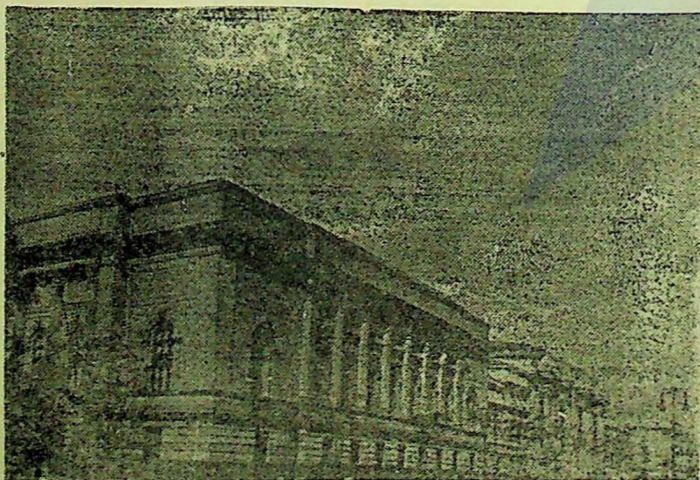
Disamping berita2 radio, tentu saja banyak sekali surat-menjurat dan permintaan yang senantiasa bertambah dari negara2 anggota Interpol yang ber-matjam2. Soal2 itu meliputi penahanan pembunuhan sampai penemuan seorang pelajan muda yang hilang sementara ia mengundungi ibunya; mulai dari penentuan umur sebuah tengkorak sampai pemberian nomor daftar sebuah mobil.

Seluruh sumber Scotland Yard, termasuk Kantor Tjataan Kriminal, Biro

Sidik Djari, dan Laboratorium Pengadilan — dan sumber2 angkatan kepolisian yang bersangkutan lainnya tersedia pada Interpol. Pekerjaan kantor Interpol melakukan dinas 24 djam sehari.

Kantor Interpol pada New Scotland Yard, seperti semua Biro Pusat semua negara anggota, memegang peranannya dalam mengeratkan hubungan banjak angkatan2 kepolisian Inggeris dan djajahannya dengan kawan2 sedjawa mereka dinegara2 lain.

Dengan demikian tugas Interpol tiadalah mudah. Tidak berbeda dengan tugas2 kepolisian dalam soal2 kriminal disesuatu negara, maka Interpol mempunyai lapangan yang lebih luas. Jaitu tidak saja mengurus satu negara saja, tetapi beberapa negara, bahkan ideenja ialah semua negara didunia. Sering terdjadi bahwa suatu kejahatan yang terdjadi disuatu negara, ada hubungannya dengan kejahatan dinegara lain. Atau sering pula terdjadi bahwa kejahatan yang terdjadi disuatu negara, sebab2nya ada dinegara lain dan tidak dinegara dimana kejahatan itu terdjadi. Banjak hal2 dimana seorang atau beberapa orang atau suatu komplotan pendjahat untuk menjari tempat yang aman, pendjahat itu terbang atau melarikan diri kenegara lain untuk menghindari penangkapan polisi negara dimana ia melakukan kejahatan tersebut. Untuk kejadian2 pembunuhan misalnja, maka Interpol mempunyai tugas untuk ikut mengusut peristiwa2 itu. Dan tjara satu2nja yang dipakai ialah menjiptakan kerdjasama yang erat antara satu negara dengan lainnya dilapangan kepolisian.

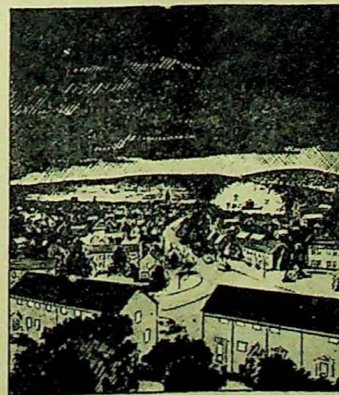


Gedung Museum Seni Metropolitan yang ada dipinggir djalan raya Fifth Avenue di New York: koleksinya sebanyak sedjuta buah hasil kerja seni dari segala bentuk dari 5000 tahun belakangan ini. (Gambr. Istiwa)

TAHUKAH PEMBATJA BAHWA



Meskipun obat gosok gigi itu memantikan kuman, lagi pula dengan adanya ahli2 gigi dan kemajuan ilmu pengetahuan yang pesat, namun gigi yang busuk atau rusak, tetapih sebagai salah satu penjakit kronis yang lazim dialami oleh manusia tanpa keketjualiannya.



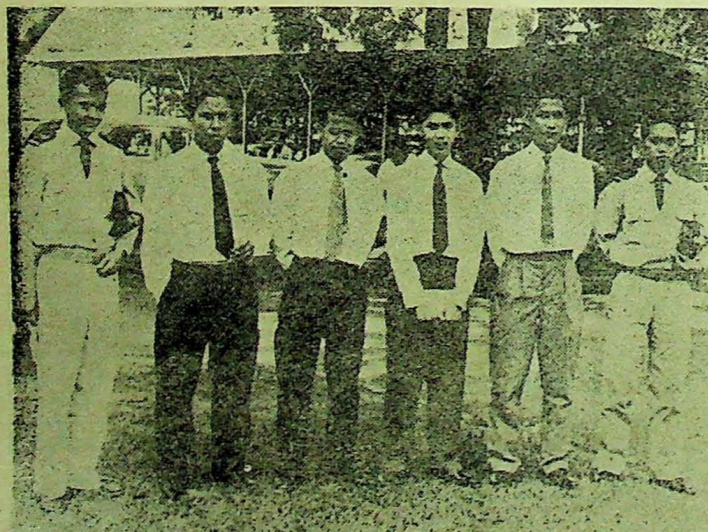
Di Pittsburg, Amerika Serikat, telah diremikan pembukuan stasion listrik bertenaga atom pada tahun 1958. Stasion itu berkekuatan besar, sehingga dapat mentjukupi kebutuhan pabrik dan rumah2 disekitar kota tersebut. Suatu hasil penemuan yang tidak mempergurakan air terdjun.



Para ahli mengatakan bahwa batu permata tiruan adalah lebih baik bila dipergunakan untuk salah satu perkembangan perindustrian. Sebab batu2 itu hampir dapat dikatakan lebih sempurna kelihatannya daripada batu permata yang asli, sehingga sukar dibedakan.



Mereka yang berbahagia melangsungkan perkahwinannya di Surabaya: Suardhi Sstrodihardjo wakil ketua redaksi "Berita Minggu" dan Srimurti Adipranoto (Gambar: Husain)



Empat orang pemuda Malaya yang diapi oleh 2 orang penerbang Indonesia: mereka akan mendapat latihan di Tjurug atas beasiswa pemerintah Indonesia..... (Gambar: Antara)

Batjaan, bagaimana...?

(Sambungan hal. 19)

leh melanggar kesusilaan dite-rangkan sebagai segala sesuatu yang dapat membangkitkan atau menggerakkan hawa nafsu yang kurang sehat. Adapun isi tulisan2 yang termak-sud disini harus mengenai pergaulan kelamin dan karena sifatnya yang tjabul harus dapat menyinggung perasaan malu atau perasaan kesusilaan.

Kedua, mengenai tulisan yang dapat membangkitkan nafsu birahi anak2 kita pakai ketentuan pasal 533 KUHP yang berbunyi: Dihukum dengan hukuman kurungan selama2 nja dua bulan atau denda sebanyak-bajaknya dua ratus rupiah:

- barangsiapa yang ditempa untuk atau menempelkan baik suatu tulisan, gambar atau barang yang diperlihatkan itu dapat membangkitkan
- barangsiapa dengan terang-terangan atau dengan tidak dimintakan menawarkan suatu tulisan, gambar atau barang yang dapat membangkit nafsu birahi kaum muda atau dengan terang2an dengan menjiarkan suatu tulisan dengan tidak diminta memberitahukan bahwa sekalian itu bisa didapat;
- barangsiapa menawarkan, memberikan untuk selamanya atau memperlihatkan suatu tulisan, gambar atau barang yang demikian kepada orang dibawah umur dibawah 17 tahun;
- barangsiapa memperdengarkan isi suatu tulisan yang demikian itu didekat orang yang dibawah umur yang dibawah 17 tahun.

Iklan2 harus sopan juga

Sesuatu tulisan dapat dikatakan lajak untuk membangkitkan nafsu birahi anak2 bila isinya dapat membangkitkan pendirian2 yang biasanya terpendam dalam kalbu orang (wellustige gewaarwordingen) atau dapat menggerakkan angan2 dilapangan kelamin ataupun dapat membangkitkan hasrat atau nafsu akan hal2 dilapangan kelamin yang dilarang. Djadi sekalipun kurang menyinggung perasaan kesusilaan, pasal 533 KUHP ini dapat merupakan alasan untuk mengadakan peruntutan pidana.

Disamping itu terhadap iklan2 yang menurut susunan dan isinya, ja itu iklan2 yang didalamnya memuat reklame obat2an yang dikatakan mempunyai chasia istimewa terhadap alat2 tubuh manusia yang ada sangkutpautnja dengan pergaulan kelamin harus dianggap melanggar batas2 kesopanan serta merupakan bahaya bagi kesusilaan pada umumnya dan bagi kesusilaan anak pada khususnya.

FILM "RAINTREE COUNTY"

Resensi film

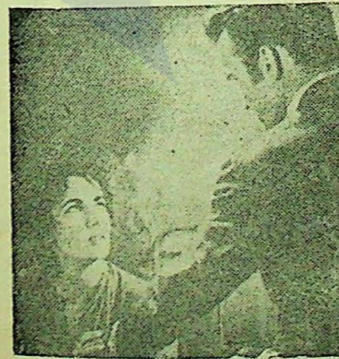
(Oleh: Wartawan Film MM)

KISAHNJA sebenarnya dari sebuah tjerita kuno mengenai pohon trembesi yang bagi orang pada waktu itu merupakan pohon keemasan. Barang siapa yang dapat menemukan pohon ini akan memperoleh kesenangan dan kebahagiaan hidup, demikian kata orang menurut kisah Professor Jerusalem Webster Stiles kepada para muridnja. Dari kisah Professor inilah terdjalin sebuah tjerita segi tiga antara Johnny Shawnessy (M. Clift) dengan dua orang gadis Nell Geither (Eva Marie Saint) dan Susanna Drake (Liz Taylor) yang diselingi dengan perang saudara pada tahun 1859 — 1865.

Dari saran professor inilah Johnny Shawnessy (Mont Clift) yang menjadi salah seorang mahasiswa sekolah tersebut ikut mentjari pohon yang didongengkan oleh profesornja. Dalam pentjarian itu Johnny mendapatkan edjeikan dari Nell Geither (Eva Marie Saint), seorang gadis kawan sekelas yang djatuh tjinta pada Johnny. Johnny tidak dapat menemukan pohon keemasan, tetapi menemukan seorang gadis dari daerah Selatan, Susanna Drake. Susanna adalah seorang gadis dari keluarga yang "memelihara" budak belian yang ditentang oleh masyarakat Utara. Namun tjinta memenangkan segalanya. Johnny djadi kawin dengan Susanna setelah Susanna membongkahi bahwa akibat suatu pertemuan yang dia lakukan dengan Johnny, dia mengandung.

Perkawinan yang diliputi rasa tjinta itu tidak menemui kebahagiaan. Sebab Johnny menghadapi, suatu teka teki yang dialami oleh istrinya. Susanna ini mempunyai penja, kit ingatan, akibat terbakarnya ibu dan bapanya ketika dia masih berumur 6 tahun.

Dari perkawinan itu diperoleh seorang anak laki2 yang ketika be-



Liz Taylor dan Monty Clift: kisah cinta sudah gila bukan..... teriak Monty..... (Gbr.: MGM)

sar lebih dekat pada ajahnja dari pada ibunya, halmama bagi Susanna merupakan tambahan penderitaan.

Pertentangan antara Utara dan Selatan mengenai perbudakan makin memuatjak, dan akhirnya meletuslah peperangan saudara, ketika dibagian Utara Abraham Lincoln sebagai pelopor pembesaran perbudakan terpilih sebagai Presiden A.S.

Disela-sela peperangan ini Johnny dan Susanna mengalami peperangan batin. Susanna melarikan diri kembali ke Selatan dengan membawa anaknya.

Untuk menemukan istrinya kembali, Johnny memasuki pasukan sukarela yang ditugaskan mengadakan penyerbuan keperintahan Selatan. Dalam kesempatan ini oleh Johnny dipakai untuk mentjari anak serta istrinya dirumah orang tuanya. Anaknja dapat ditemui, tetapi kemana istrinya? Dan bagaimana selanjutnja? Djawabannya akan ditemui kalau pembatja melihat filmnja sendiri. (M.D.E.)

"The Fly": Lalat berkepala manusia

DJUSTRU pada waktu manusia sedang tidak habis pikir akan kemadjuan yang begitu pesat dalam lapangan ilmu pengetahuan, perusahaan film Hollywood The 20th Century Fox telah berhasil membikin sebuah tjerita fantastis yang didjaln menjadi kisah yang sangat plastis.

Kalau kita mau djudjur berkata, 20 tahun yang lalu perjalanan kebulan adalah merupakan chajalan sipungguk belaka, akan tetapi Soviet Uni telah membuktikan tentang kemungkinan yang tidak sedikit untuk mengadakan perjalanan keplanet-planet yang lain. Sekarang, sesudah kita melihat film fantasi bikinan Fox ini, mau tidak mau kita disuruh berfikir dalam hati: "Akan sampai sedemikian djauhjakah tingginya ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh umat manusia? Mengapa tidak mungkin, bukan?"

Ih, betapa ngerinja kalau sampai kejdjian: Manusia bertukar kepala dengan seekor lalat! Namun, kisah sematjam ini telah dibuat menjadi kisah "ilmiah" dan didjaln dalam runtuhan adegan yang tjukup menebarkan dan mentakdjubkan oleh perusahaan film Fox, dengan djudul: "The Fly".

Tjerita film fantasi yang sangat interesting ini berkisar pada seorang sarjana yang masih muda, bernama Andre, yang telah berhasil mentjiptakan sebuah mesin model baru. Mesin ini dapat dipergunakan untuk menguraikan setiap benda menjadi atom2 dan elektron2, dan membentuk kembali atom2 dan elektron2 itu menjadi benda semula dengan djalan dipindahkan ketem-



Patricia Owens: sebagai Istri dokter yang berkepala lalat..... (Gambar: Fox)

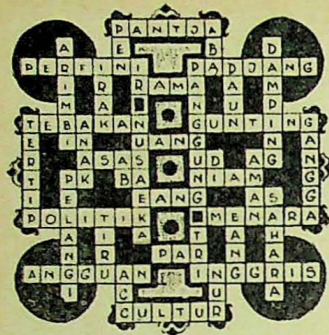
pat yang lain. Sukses yang mentakdjubkan ini dipertontonkan kepada istrinya, jeng dengan mulut melompong terheran2, melihat sebuah piring yang dimasukkan kedalam lemari lenjap dan tahu2 sudah berada dialmari jeng lain. "Kau telah main sibir, ha? tanja istrinja.

Andre tersenyum maklum akan tidak mengertinja siistri, dan diterangkan bahwa setiap benda itu terdiri dari butiran atom dan elektron2. Dan butiran2 itu dapat diuraikan, dipindahkan melalui udara dan dibentuk dengan wudjud benda semula.

"Bukankah peristiwa ini sedjalan dengan peristiwa Televisi yang sudah kita kenal? Wajah manusia, binatang, dan segala matjam benda, dipindahkan melalui aliran listrik kepesawat kita dirumah?"

Pertjobaan kedua dilakukan terhadap kutjing kesajangan anaknja. Tetapi tidak berhasil. Si Kutjing dapat dibentuk kembali, ia lenjap menjadi benda udara. Pertjobaan ketiga dilakukan dengan hasil yang mentakdjubkan. Seekor kutnji dapat hidup segar setelah dinaikkan menjadi atom2 dan dibentuk kembali. Kemudian sebotol wiski. Dan saking penasaran Andre mentjoba dirinja sendiri dan seekor lalat. Ia masuk bersama seekor lalat kedalam mesin, tetapi apa mau dikata, kepalanja dan tanganja jeng kanan tertukar dengan kepala dan kaki lalat. Ia tidak lagi bisa bitjara, dan pertolongan hanja dapat dilakukan dengan menangkap lalat berkepala manusia yang sudah terbang kekebum. Usaha menangkap lalat sia2 belaka. Kita tidak akan menjejwakan pembatja dengan memberikan seluruh kisah jeng tang ini, sebab enaknja nonton kalau sudah tahu tjeritanja?

Tjuma yang perlu diberitahukan, ini adalah film "ilmiah" yang sangat berfaedah ditjampur dengan pembunuhan, ketegangan yang menebarkan. (B.P.)



Djawaban teka-teki silang no. 22

Pemenang teka-teki silang nomor 22: Haris Z. Mas Djalan Teratai no. 12 Djember

PERTANJAAN

Mendatar :

1. Ingat
5. Halaman penghibur
7. Silat
10. Balon lampu
11. Terbitan
12. Bahan pembakar
15. Kantor berita asing
17. Bahan pembatik
19. Bila jg. muka ditam bah me = menduga
21. Atsu
22. Njanjian2 (bahasa Inggris)
25. Alat pentjari ikan
28. Angka
30. Tjantik untuk prija
31. Alat penggosok besi
32. Fatsal
33. Alas tempat tidur
34. Bila jg. muka ditam bah m = besj berani
35. Methode

Menurun :

2. Modal
3. Penambal djalan
4. Negara kita
6. Tjatjad
8. Tulis mrisa
9. Sapa
13. Perasaan
14. Hebat dan tepat
16. Duta besar Indonesia di Moskow
18. Garis
20. Terharu dan susah
23. Riak atau gelombang
24. Gigi hitam pada anak ketjil
26. Sungguh
27. Anggrek Maluku
29. Besar

RUANGAN = Kawan se hobby

DENGAN muntjunja rubrik baru „Kawan Se hobby” dalam MM minggu jang lalu, maka mengalirlah surat2 dari pentjintanja hingga menumpuk dimeja redaksi. Dengan terbatasja ruangan untuk rubrik ini, para pentjinta harap menunggu giliranja dengan sabar untuk dimuat.

Dan barangsiapa jang ingin mengikuti rubrik ini boleh kirim kartupos dengan didjelaskan nama terang, alamat, umur dan kegemarannya. Marilah berlomba2 dalam „Kawan Se hobby” untuk saling mempererat persaudaraan kita. Inilah surat kawan se hobby dari kota Solo jang isinja sebagai berikut :

6. Saja Asmudjatiningasih seorang peladjar S.M.A. Solo, umur 18 th. Dengan perantaraan surat ini saja ingin sekali memperkenalkan diri pada kawan2 se hobby. Adapun kegemarannya saja ialah mengumpulkan matjam2 anggrek, tukar menukar foto, picnic dan surat menjurat.

Besar harapan saja untuk dimuatnja surat ini dalam MM ru-

brik „Kawan Se hobby”. Kemudian saja utjapkan terima kasih sebelumnja.

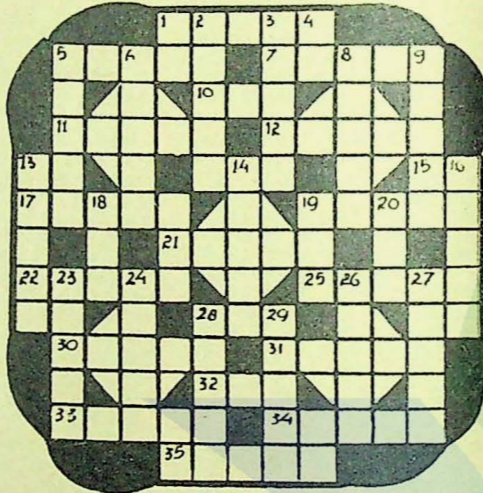
Hormat saja
Asmudjatiningasih
Djl. Slamet Riyadi no. 224
Solo.

Kawan2 lainnja ialah :

7. Nama : Lillianne Tan
Umur : 17 tahun

Pengasah OTAK MM No. 6 Tahun 1959

KALAU pematja melihat sedjenak ruangan teka teki silang ini tentu merasa agak terkedjut. Jah susunannya jang lain daripada jang lain. Namun ini tidaklah menjutikan bagi saudara2 penggemar teka teki silang.



Alamat: Djl. Widjaja Kusuma 15, Surabaya.
Kegemaran: Sport, berenang, menjanji lagu2 barat, mengumpulkan prangko dll.

8. Nama : Ruswartati
Umur : 18 tahun
Alamat: d/a Tjab. PGRI Djertis, Karanganyar, Solo.
Kegemaran: Mematja buku2 sastra, mengarang, surat menjurat, dll.

9. Nama : Henry Harsono
Umur : 17 tahun
Alamat: Burbowardajan 41/5 Surakarta.
Kegemaran: Menari serampang dua belas memantjing picnic, mengumpulkan kakus dan lain-lain.

10. Nama : Stenard Lauw
Umur : 17 tahun.
Alamat: Mangga Besar Raya 49 Djakarta
Pendidikan : S.M.A.
Kegemaran : Surat menjurat, tukar foto pemandangan, menjanji lagu barat, bertamasya dll.

Ratih berkata

Ruangan ini khusus disediakan untuk soal2 pertjintaan dan perkawinan. Tiap2 persoalan jang dikemukakan hendaknya dengan terang dan lengkap, baik mengenai bentuk persoalan, maupun nama, usia dan tempat tinggal. Semua pertanyaan jang sampai kemedja redaksi akan dirahasiakan.

Kak Ratih jth.

BARU2 ini aku pergi berlibur kekota B. Disini aku bertemu dengan seorang pemuda jang sekolahnja setingkat lebih tinggi daripadaku, sedang umurnja setahun lebih tua atau lebih muda daripadaku. Umurku sebentar lagi genap 18 tahun, daa aku salah seorang siswa putri dari salah satu sekolah menengah tingkat atas. Anehnja Kak, sedjak saat perkenalan itu, hatiku sudah tak tenteram. Katakanlah sudah tak keruan! Apabila dalam sehari sadja aku tak melihatnja, hatiku gelisah. Dan berannja lagi, ia se-olah2 tahu akan hatiku, sebab setiap hari ia menjtjari2 kesempatan untuk berdjumpa denganku. Malah, sewaktu aku kembali ketempatku semula, pernah aku menerima surat daripadanja. jang prangkonya dilemkan begitu rupa, sehingga kalau diartikan akan terbatja begini: „Tjintakah kau padaku?”. Kini aku sungguh2 bingung Kak, sebab bagaimanapun aku berusaha untuk menghilangkannya atau untuk melupakannya, namun akhirnya ingatanku kepada dia djuga. Tolonglah aku Kak, bagaimana djalan jang sebaiknya, sebab seperti ini terus menerus aku tak akan bisa beladjar dengan tenang, lebih2 lagi karena sebentar lagi akan naik kelas.....

Aida
Surabaya

Aida,

DJANGAN ter-buru2 menafsirkan sesuatuja, sebelum diselidiki se-dalam2nja. Mungkin serba dugaan dan serba kira2anmu benar, bahwa ia menjtintai-mu, sebagaimana halnya kau tih. djatuh tjinta padanja. Akan tetapi, djanganlah kau meng-artikan apa2 dulu tentang prangko jang kau sebut2 padaku itu. Sebab, bukan tidak mungkin pemasangannya itu setjara ketbetulan sadja, alias tak pernah disedarinja bahwa ada artinja. Menurut hematku, ada dua djalan untuk menghindarkan perasaanmu jang sudah tak keruan itu. Pertama, bergaul betul dengannya dengan se-rapat2nja, sebab dengan bergaul itu kau akan memperoleh djawaban jang selama ini masih mendiadi teka teki bagimu. Dan dengan sendirinja pula, bila kau sudah puas dan tak ragu2 lagi akan apa jang kau harapkan selama ini daripadanja, maka nanti akan kau rasakan, bahwa setjara tidak langsung kau tak akan merasa lagi sesuatu jang tak keruan itu. Ja, bukanlah semuanya kelak sudah terangbenderang? Kedua, menjdauhinja untuk sementara waktu, dan selanjutnja mengisi waktu kau dialam lamunan jang tak keruan itu dengan membatja, beladjar, maupun berkumpul atau ber-main2 bersama rekan2mu. Djadi, jang penting djangan se-kali2 kau bergaul atau berhubungan dengannya dalam lkatan jang serba tanggung. Artinja dekat tidak djauhpun bukan. Inilah jang sering menimbulkan penjakit, ja penjakit gelisah dan penjakit seribu duga dan seribu sangka. Nah, kukira kau tjukup faham, dan tjobalah semoga kau dapat kembali beladjar dengan tenang.

Kak Ratih jth.

BETAPA besar risiko jang dihadapi oleh seorang jang pernah menjtintai, belumlah dapat kubayangkan. akan tetapi putus tjinta sungguh2 sakir Kak. Lebih sakit daripada penderitaan menghadapi kematian djasmani. Kak, berilah aku djawaban dengan alasan2, manakah jang lebih ringan untuk diderita, hidup tanpa tjinta dengan risiko jang belum dapat kuduga, ataukah hidup dengan menjtintai dengan selalu disertai ketakutan akan datangnya derita akibat putus asa? Perlu kutambahkan, bahwa ketakutan jang kusebutkan itu adalah akibat tak adanya keprtjajaan terhadap wanita — maaf, kumaksud dalam pertjintaan — sehingga bila aku mulai djatuh tjinta, akupun merasa bahwa aku akan menderita. Lebih-lebih bila tjintaku tampak dibalas. Apakah semuanya itu, karena aku tak pandai djatuh tjinta, ataukah sebaliknya wanita jang pernah kikenal adalah wanita „murahan”.....

Printo
Jogja

Printo,

DAPAT kusimpulkan pendapatmu, bahwa tjinta menderita. Ini adalah pengalaman. Dan pengertian serupa itu, akupun sering mengendarnja dari orang2 sebijamu. Sungguhpun begitu djanganlah dia-baikan pula, disamping kata2 diatas, pun tak kurang pula kudengar bisikan2, seperti: „Alangkah indahnja dan tjepatnja hari2 jang dilalui itu bersama kekasih”. Nah Printo, untuk mendjawab pertaniaanmu setjara praktis ingin kuingatkan kau pada filsafah hidup jang mengatakan: „ingin buah jang baik, semaksimalnya benih jang baik”. Lebih tegas lagi, kau tentunja tak akan menanam djagung, djika kau ingin beras. Kau tak akan menanam terong, bilamana kau ingin pepaja. Kukira dengan pengemukaanku setjara simbolis itu, dapatlah kiranja kau memahamkan maksudku bukan? Se-kali2 aku tak akan berbitjara perkara „wanita murahan” seperti jang kau sebut2 Printo. Tidak! Dihati-ketjilku tetap berkesan kata2: setjap wanita pasti akan bisa dan mampu mendiadi „ibu” jang baik, asal rasa kelbuannya itu dapat pula berkembang dengan baik: Begitu pula halnya dalam pertjintaan. Setiap wanita pasti akan bisa menjdai kekasih jang baik, asal ia dapat merasakan bahwa ia ditjintai dan menjtintai. Inilah pendapatku setjara ringkas, dan sekali lagi kembalikan pada lukisanku diatas, tanamlah terong, pabila kau benar2 menginginkan terong. Dan djenis sudah tentu banjak, tapi kau pasti akan mengetahui djua, mana jang terong djenis anu dan djenis anu.....

Ratih



Kenangan

Siang malam duduk meradang
Menanti kekasih tak kundjung datang
Melamun mimpi nan tak bermakna
Hampa belaka djandji teruna.

Radjawali, merpati melajang
Chajalan rindu tampil keawan
Nasihat Dewi-Asmara terkenang:
„Sang Colibrita penawan insan”.



COLIBRITA

TOILET SOAP

sabun wangi penawan hati.